

**ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



NOLA ASTIL NAURY
Nim 105711104120

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA
JUDUL PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN
DI KABUPATEN BULUKUMBA

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:

NOLA ASTIL NAURY

NIM: 105711104120

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al- Baqarah, 2:286)

“orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*, Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Aalamin. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembaran persembahan,

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta bapak Ilham dan ibu Asti yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu Dari saya sendiri Nola Astil Naury karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Bapak dan ibu Dosen prodi Ekonomi Pembangunan yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Serta teman- teman dan sahabatku yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin.

**ALMAMAMATERKU TERCINTA TEMPAT MENIMBA ILMUKU
UNIVERISTAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba
Nama Mahasiswa : Nola Astil Naury
No. Stambuk/ NIM : 105711104120
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Ismail Rasulong, S.E., MM
NIDN: 095107302

Asdar, S.E., M. Si
NIDN: 0903039102

Mengetahui:



Dr. H. Andi Jamran, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M. Si
NBM: 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

لَمْبَارُ پَنْگَسَهَان
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nola Astil Naury, Nim: 105711104120 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 16 Dzulka'dah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulka'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

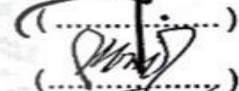
PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si
2. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si
3. Dr. Hj. Arniati, S.E., M. Pd
4. Asdar, S.E., M. Si


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nola Astil Naury

Stambuk : 105711104120

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Nola Astil Naury
NIM: 105711104120

Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507

Ketua Program Studi,

Asdar, S.E., M. Si
NBM: 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nola Astil Naury
NIM : 105711104120
Program Studi: Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



1000
METERAI
TEMPEL
5055FALX196146692

Nola Astil Naury
NIM: 105711104120

KATA PENGANTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bulukumba

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Ilham dan Ibu Asti yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Saudaraku Nur Aisyah dan Akbar Sauki Ilham tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah sang Cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asdar, SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi pembangunan Angkatan 2020 yang selalu belajar Bersama, tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Superhero dan panutanku, bapak Ilham, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau tdk sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi,

memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. Pintu surgaku, mammiku tercinta ibu Asti atau biasa kupanggil mammiku, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Adik perempuanku dan adik laki-lakiku Nur Aisyah dan Akbar sauki, terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini ,terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis tumbuhlah menjadi versi yang terbaik
12. Teruntuk kakak Nila syahrawati syahrir dan kakak Dewi syahrawati syahrir beserta pasangan terimah kasi sudah jadi panutanku,terima kasih sudah jadi orang yang paling baik menurut versiku semoga kalian tetap selalu di berikan kesehatan
13. Teruntuk sahabat seperjuangan, Asrini,Sulgiah oktami,Putri ahmad,Ratna purnama sari,Salsa Zadila terima kasih atas segala dukungan, motivasi, pengalaman waktu dan ilmu yang di jalani bersama selama masa perkuliahan. ucapan syukur Allah SWT karena sudah mempertemukan sahabat seperti kalian, see you on top guys!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 04 Februari 2024

Penulis



ABSTRAK

NOLA ASTIL NAURY.2024. *Analisis Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Ismail Rasulong dan Asdar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja, Pengalaman Melaut dan Hasil Tangkapan Terhadap pendapatan nelayan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari koesioner. Kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 67 Penduduk masyarakat nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan metode skala likert. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel $3,651 > 1,668$. (2) pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,007 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $2,785 > 1,668$. (3) Hasil tangkapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $3,645 > 1,668$.

Kata kunci: Modal Kerja, Pengalaman Kerja, Hasil Tangkapan, Pendapatan Nelayan

ABSTRACT

NOLA ASTIL NAURY. 2024. *Analysis of fishermen's income in Bulukumba District*. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Mentored by : Ismail Rasulong and Asdar

This study aims to determine the Effect of Working Capital, Marine Experience and Catch on fishermen's income. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires. Questionnaires are distributed and relate to the problem under study. Data collection in this study used questionnaires. The questionnaire was distributed to 67 residents of fishing communities in Tanah Jaya Village, Kajang District, Bulukumba Regency. In this study, the data source used Likert scale method. The collected data was processed by multiple linear regression analysis method with the help of SPSS version 25. The results of this study show that: (1) working capital has a positive and significant effect on the income of fishermen in Tanah Jaya Village, Kajang District, Bulukumba Regency is evidenced by a significant value where $0.001 < 0.05$ is also proven from the calculated t value which is greater than t table $3.651 > 1.668$. (2) work experience of fishing has a positive and significant effect on the income of fishermen in, Kajang District, Bulukumba Regency is proven from a significant value where $0.007 < 0.05$ is also proven from the calculated t value which is greater than the table t, which is $2.785 > 1.668$. (3) The catch has a positive and significant effect on the income of fishermen in, Kajang District, Bulukumba Regency, as evidenced by a significant value where $0.001 < 0.05$ is also evidenced by the calculated t value which is greater than the table t, which is $3.645 > 1.668$.

Keywords: Working Capital, work experience, Catch, Fisherman's Income

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.i
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori	11
1. Pendapatan.....	11
2. Perspektif Islam Tentang Pendapatan	15
3. Nelayan	19
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan.....	23
B. Tinjauan Empiris	28
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Populasi dan Sampel	41

E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Definisi Operasional Variabel.....	43
G. Metode Analisis Data	45
1. Uji Instrumen.....	45
2. Uji Asumsi Klasik	46
3. Analisis Regresi Linear Berganda	47
4. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum Kabupaten Bulukumba	50
2. Gambaran Umum Kecamatan Kajang	51
3. Gambaran Umum Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	53
B. Hasil Penelitian	54
1. Karakteristik Reponden	54
2. Deskripsi Variabel Penelitian	57
3. Uji Instrumen.....	60
4. Uji Asumsi Klasik.....	62
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
6. Uji Hipotesis.....	66
C. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Perikanan	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Umur Nelayan	54
Tabel 4.2 Jenis Nelayan	54
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.4 Modal Kerja (X1)	56
Tabel 4.5 Pengalaman Melaut (X2)	57
Tabel 4.6 Hasil Tangkapan (X3)	57
Tabel 4.7 Pendapatan Nelayan (Y).....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Vaiditas	59
Tabel 4.9 Hasil Reabilitas	60
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas.....	61
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T)	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji F)	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau	50
Gambar 4.2 Luas Wilayah	51
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Normalitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner	76
Lampiran 2 Hasil Tabulasi penelitian.....	80
Lampiran 3 Hasil Olah Data.....	88
Lampiran 4 Dokumentasi Proses Penelitian	93
Lampiran 5 Persuratan	94
Lampiran 6 Hasil Turnitin.....	96
Lampiran 7 Hasil Uji Validasi Data dan Abstrak.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satu sumber daya alamnya yang melimpah adalah sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan secara tepat dan konsisten terhadap potensi sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil yang kita miliki akan mampu memberikan kesejahteraan sosial pada masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat daerah kawasan pesisir perikanan yang digunakan. Potensi sumber daya kemaritiman nasional tersebut merupakan basis untuk mengembangkan beragam aktivitas ekonomi, sehingga kawasan pesisir merupakan salah satu kawasan potensial untuk menunjang keberlanjutan pembangunan nasional (Dewi *et al.* 2022).

Menurut Mappigau & Ferils (2020), Hasil laut yang melimpah dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan peluang dalam meningkatkan kegiatan perekonomian yang dapat meningkatkan pendapatan daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal maka salah satu kunci keberhasilan perekonomian yang memiliki keunggulan, sehingga akan mendorong terciptanya daya saing. Kemaritiman dilihat sebagai sektor unggulan yang berpotensi dan menjadi sangat penting bagi kelanjutan pertumbuhan dan perkembangan bangsa Indonesia.

Secara geografis, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang dikawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan wilayah laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat

nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kekuatan sosial.

Mereka juga memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. Sebagian besar masyarakat pesisir, baik langsung maupun tidak langsung, menggantungkan kelangsungan hidupnya dari mengelola potensi sumberdaya perikanan. Mereka juga menjadi komponen utama Konstruksi Masyarakat Maritim Indonesia Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang hidupnya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya.

Nelayan pada umumnya tinggal di pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya, dan di lihat dari segi pemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu nelayan buruh, nelayan pengusaha, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sebaliknya, nelayan pengusaha adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Adapun nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain (Dewi *et al.* 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tangkau *et al.* (2022), Permasalahan yang sering di alami oleh nelayan Indonesia adalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh. hingga saat ini permasalahan tersebut masih belum juga dapat teratasi. Sedangkan Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satu sumber daya alamnya yang melimpah adalah sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan secara tepat dan konsisten terhadap potensi sumber daya pesisir, laut, dan pulau pulau kecil yang kita miliki akan mampu memberikan

kesejahteraan sosial pada masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di kawasan pesisir. Masyarakat yang tinggal di sekitar daerah pesisir pantai seharusnya mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya seperti halnya masyarakat nelayan. Secara geografis masyarakat nelayan yaitu sekumpulan masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir.

Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat. Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai nelayan merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan nelayan itu sendiri. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya/tanaman air.

Para nelayan melakukan pekerjaan ini dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupannya. Sedangkan dalam pelaksanaannya dibutuhkan beberapa perlengkapan dan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam guna mendukung keberhasilan kegiatannya. Menurut Salim (1999) faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari modal kerja pengalaman kerja, dan hasil tangkapan.

Dengan demikian pendapatan nelayan berdasarkan besar kecilnya volume tangkapan, masih terdapat beberapa faktor yang lainnya yang ikut menentukan keberhasilan nelayan yaitu faktor sosial dan ekonomi Masyarakat

yang berada di kawasan pesisir memiliki mata pencaharian utama sebagai nelayan. Sektor perikanan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan nelayan. Dalam hal ini perikanan sebagai salah satu SDA (sumber daya alam) yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja di sektor perikanan tangkap. Sumber daya perikanan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan yang belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat (Lovelly,2016).

Kecamatan Kajang sebagai pusat dari pengembangan minapolitan, dimana telah terjadi perubahan lahan yang cukup cepat akibat ditetapkannya kawasan perkotaan Kajang dan sebagai Pusat Kegiatan Kawasan (PKK) dalam konteks tata ruang Kabupaten Bulukumba. Namun sejalan dengan perubahan yang begitu cepat disegala bidang, maka kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sektor kelautan dan perikanan memerlukan penyesuaian atau perubahan agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi yang lebih fokus pada peningkatan kesejahteraan rakyat dengan kemandirian nelayan/pembudidayaan ikan.

Kecamatan Kajang merupakan wilayah pesisir dan salah satu sentra produksi perikanan di Kabupaten Bulukumba yang mempunyai potensi perikanan yang cukup besar pada tahun 2015 sebesar 13.158, 6 ton. Memahami potensi perikanan di Kecamatan Kajang perlu upaya atau terobosan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur minapolita di Kecamatan ini yang tentunya dapat meningkatkan nilai produksi perikanan

dan mensejahterahkan masyarakat khususnya nelayan

Menurut Yuniarti & Sukarniati (2021), usaha nelayan yang memiliki sifat musiman dan sangat tergantung kepada kondisi alam, menyebabkan nelayan tidak memiliki pendapatan yang tetap dan menghadapi kerentanan dalam ekonominya. Salah satu penyebab kerentanan yang menjadi perhatian dunia saat ini adalah perubahan iklim yang sering terjadi. Perubahan iklim menyebabkan nelayan menghadapi masalah baik sosial maupun ekonomi. Secara sosial nelayan sulit menentukan musim, jarak tempuh menjadi lebih jauh dan berkurangnya sumber daya perikanan. Secara ekonomi perubahan iklim menyebabkan nelayan lebih rentan terhadap kemiskinan. Selain itu perubahan iklim meningkatkan resiko melaut, bertambahnya biaya melaut, kurang efektifnya alat tangkap dan sulitnya menentukan wilayah tangkap.

Produksi atau hasil tangkapan nelayan merupakan salah satu faktor penentu atau faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Apabila produksi meningkat, pendapatan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, hal yang diharapkan adalah peningkatan jumlah produksi. (BPS Kota Bulukumba Dalam Angka Tahun, 2015).

Oleh karena itu pendapatan usaha tangkap nelayan sangat berbeda dengan jenis usaha lainnya, seperti pedagang atau bahkan petani. Jika pedagang dapat mengkalkulasikan keuntungan yang diperolehnya setiap bulannya, begitu pula petani dapat memprediksi hasil panennya, maka tidak demikian dengan nelayan yang kegiatannya penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*) serta bersifat spekulatif dan fluktuatif. Masalah pendapatan masyarakat nelayan pada umumnya dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan, kemakmuran dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat.

Namun ukuran tersebut bukan merupakan satu-satunya alat ukur, melainkan pula digunakan tolak ukur seperti tingkat kesempatan kerja, lapangan kerja, tingkat harga, volume penjualan, dan sebagainya. Selain itu pendapatan (uang) disebut juga dengan "*income*" yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara / daerah, dari penyerahan faktor- faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian.

Kabupaten Bulukumba terdiri dari 10 kecamatan yaitu Kecamatan Ujung Bulu (Ibukota Kabupaten), Gantarang, Kindang, Rilau Ale, Bulukumpa, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Kajang dan Herlang. 7 diantaranya termasuk daerah pesisir sebagai sentra pengembangan pariwisata dan perikanan yaitu kecamatan: Gantarang, Ujung Bulu, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Herlang. Salah satu diantaranya yaitu Kecamatan Kajang, Dimana Kecamatan Kajang merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Bulukumba yang terletak di bagian timur. Dengan luas wilayah keseluruhan adalah 129,06 km². Kecamatan Kajang terbagi atas 19 desa dan 2 kelurahan yaitu Desa Bonto Biraeng, Bonto Marannu, Lembang, Lembang Lohe, Pantama, Possi Tanah, Lembanna, Tambangan, Sangkala, Bonto Baji, Pattiroang, Sapanang, Batu Nilamung, Tanah Towa, Malleleng, Mattoangin, dan Lolisang, serta Kelurahan Tanah Jaya dan Laikang. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Kajang yang terdata di Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba sebanyak 49,194 yang terbagi Laki-laki 23,425 dan perempuan 25,769. Dapat dikatakan dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Kajang, Kelurahan Tanah Jaya yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak yaitu 6307 jiwa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarman (2021), produksi perikanan hasil laut di kecamatan Kajang tidak menentu. Kita lihat pada tahun 2015 hasil pendapatan nelayan sangat tinggi, berbeda dengan tahun berikutnya yang mengalami penurunan. Kemudian pendapatan perikanan Budidaya yaitu pertambakan yang bisa di katakan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan melampaui hasil perikanan laut.

Tabel 1.1 Produksi Perikanan (ton) dan Tahun menurut Desa / kelurahan di Kecamatan Kajang 2018

Jenis Perikanan	Pertahun			
	2015	2016	2017	2018
Perikanan Laut	11828	11016	9775	10589
Perikanan Budidaya	131318	105623	1276913	12897164
Jumlah	13159	12095	11051	9118951

Sumber : Kab. Bulukumba Dinas Kelautan Dan Perikanan Tahun 2018

Tingkat pendapatan nelayan akan mempengaruhi pola kehidupan nelayan, rendahnya tingkat produktivitas mempengaruhi jumlah penerimaan nelayan sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu modal kerja, Modal kerja merupakan faktor yang penting. Dengan kurangnya modal maka nelayan tidak akan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produknya karena nelayan tidak memiliki nilai asset. Hal ini menyebabkan nelayan sangat bergantung pada penyediaan modal. Pada umumnya untuk satu unit penangkap modal terdiri dari: alat-alat penangkapan (pukat dan lain-lain) atau sampan penangkap, alat-alat pengolahan atau pengawet di dalam

kapal dan alat-alat penangkapan laut, yang mampu menjadi pendorong untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan. Jika nelayan tidak memiliki modal maka nelayan tidak mampu untuk membeli alat penangkapan yang akan digunakan ketika berlayar

Pengalaman kerja atau pengetahuan tentang teknik penangkapan hasil laut juga sangat di perlukan, umumnya diperoleh secara turun temurun dari orang tua atau pendahulu mereka berdasarkan pengalaman. Dengan pertambahan usia, selalu akan di ikuti oleh meningkatnya pengalaman kerja yang di tekuni. Akibat bertambahnya pengalaman di dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan atau memproduksi suatu barang, dapat menurunkan rata-rata ongkos persatuan barang. Sehingga semakin tinggi pengalaman seorang nelayan di asumsikan bahwa suatu efisien dan efektif dalam proses penangkapan hasil laut sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan.

cara pemasaran dan pelelangan ikan nelayan di Kecamatan Kajang yaitu dengan cara memasarkan di lingkup PPI Pelabuhan Kassi. Selain membuka akses pembuatan surat izin melaut, juga membuka pemasaran serta melakukan pendataan mengenai hasil produksi ikan yang di dapat oleh nelayan setempat.

Masyarakat yang ada di kecamatan kajang banyak yang tumbuh dan berkembang dikawasan pesisir. Kebudayaan nelayan berpengaruh besar terhadap terbentuknya identitas, dan integrasi yang kuat dalam kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Kecamatan kajang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?
2. Apakah Pengalaman Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?
3. Apakah Hasil Tangkapan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil tangkapan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini peneliti berharap dapat membedakan mamfaat Penelitian Sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui analisis pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, sekaligus dapat dijadikan rujukan atau pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menyempurnakan penelitian

ini.

2. Manfaat Praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi sederhana terhadap pemerintah dan kalangan ekonom di Indonesia mengenai besarnya modal kerja, pengalaman kerja, dan hasil tangkapan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
- b. Diharapkan dapat dijadikan acuan atau pertimbangan bagi pemerintah dalam memutuskan kebijakan secara tepat dan menindak lanjuti hal-hal yang harus segera dilaksanakan, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat nelayan.
- c. Bagi peneliti memberi tambahan pengetahuan tentang nelayan, memberi contoh pengalaman sehingga peneliti dapat mengembangkan pola pikir mereka serta dapat menjadikan mereka mudah menganalisa dan mengelolah data-data yang diperoleh.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan

pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang. Pendapatan dan kekayaan merupakan ukuran utilitas yang tak sempurna, keduanya tidak memiliki substitusi yang berwujud. Pendapatan ekonomi didefinisikan sebagai jumlah uang yang biasa di belanjakan oleh suatu rumah tangga selama suatu periode tertentu tanpa meningkatkan atau menurunkan aset bersihnya (Pusung 2022).

Menurut Mappigau & Ferils (2020), membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu:

a. Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

b. Pendapatan Disposable

Pendapatan disposable yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.

c. Pendapatan nasional

Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari pemakaian capital dan pemberian jasa perorangan atau keduanya yang berupa uang, barang materi dan jasa perorangan atau keduanya yang berupa uang, barang materi dan jasa selama jangka waktu yang tertentu. Pendapatan atau income dari masyarakat merupakan suatu hasil dalam transaksi jual-beli. Maka, pendapatan dapat diperoleh jika terjadi transaksi antara pedagang dan pembeli dalam satu kesepakatan bersama (Pusung 2022).

Pendapatan Nelayan yang mempunyai Pola hidup seorang nelayan akan dipengaruhi oleh tingkat pendapatannya, dan tingkat produksi yang rendah akan berdampak pada jumlah uang yang mereka hasilkan. Dalam studi ini, hanya tiga faktor, yaitu modal kerja, pengalaman melaut, dan hasil tangkapan di laut yang diperkirakan berdampak pada jumlah pendapatan. Ruswanti (2019), ditegaskan bahwa modal kerja adalah jumlah uang yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu dengan tujuan menghasilkan pendapatan jangka pendek.

Sejalan dengan tujuan utama memulai suatu perusahaan Nelayan membutuhkan uang yang cukup untuk memulai bisnis mereka untuk menangkap ikan. Uang tersebut diperlukan untuk membeli alat tangkap,

perahu, motor, dan peralatan lain yang akan membantu memperluas (Ayu & Aisyah 2023). Penentuan dan penilaian pendapatan nelayan penting untuk dilakukan. Upaya ini sebagai langkah untuk memastikan tingkat kebutuhan, kemampuan dan kelayakan hidup nelayan yang menggantungkan hidupnya (Yonvitner *et al.* 2020).

Pendapatan yang berasal dari kegiatan produksi ikan merupakan sumber pendapatan utama bagi kegiatan diluar produksi ikan, tentunya akan menghasilkan pendapatan yang lebih sedikit. Adapun Faktor yang mempengaruhi pendapatan Nelayan menurut Esa (2019), Produktivitas merupakan jumlah barang atau jasa yang di hasilkan dalam satuan waktu menjelaskan kegiatan menambah nilai tambah atau nilai manfaat sesuatu barang dinamakan kegiatan memproduksi. hubungan variabel input produksi dengan output (hasil produksi) merupakan fungsi produksi. Tentunya produksi dapat dijalankan melalui faktor sumber daya alam, biaya produksi, manusia, dan skill (teknologi) kegiatan produksi tentunya memerlukan beberapa faktor atau variabel produksi, seperti perlengkapan dan peralatan dalam kegiatan memproduksi. Kegiatan memproduksi masyarakat nelayan. Nelayan menggunakan peralatannya untuk mendapatkan manfaat tambahan dengan cara digunakan untuk menangkap ikan sehingga nelayan akan mendapatkan pendapatan dari hasil tangkapan ikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Devita *et al.* (2022), pendapatan dapat diartikan sebagai penerimaan total atau peningkatan kapasitas yang akan digunakan untuk konsumsi ataupun tabungan. Bagi pelaku usaha, pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas utamanya meningkatkan nilai asetnya. Pendapatan juga adalah tujuan utama dari kegiatan penangkapan

ikan, sebagai entitas ekonomi, nelayan yang berorientasi pada keuntungan, pendapatan memegang peranan penting karena digunakan dengan harapan untuk menjamin kesejahteraan dan kelangsungan hidup nelayan.

Kelompok masyarakat yang rentan dan dekat dengan kemiskinan adalah nelayan yang biasanya berada di daerah pesisir. Dalam RJPMN 2015-2019 nelayan dimasukan sebagai kelompok rumah tangga yang diperkirakan berada pada 40 persen penduduk berpendapatan terbawah (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014). Hal ini disebabkan nelayan menggantungkan hidupnya dari sumberdaya laut dan pantai yang sangat bergantung pada musim. hal ini dikarenakan keterbatasan modal, skill, sistem bagi hasil perikanan dan perdagangan atau pelelangan ikan yang belum transparan, serta budaya kerja yang masih bersifat konvensional. kemiskinan tersebut tidak hanya dalam bentuk ekonomi, melainkan juga dalam dimensi sosial, budaya bahkan politik.

Salah satu penyebab munculnya kemiskinan adalah keterbatasan teknologi penangkapan. kemiskinan bersumber dari rendahnya akses terhadap modal, utamanya modal finansial Yuniarti & Sukarniati (2021), Pendapatan adalah nilai akhir dari jumlah penerimaan dikurangi total biaya yang diperlukan saat melakukan usaha, pendapatan total adalah hasil dari semua pendapatan yang diterima dalam kegiatan usaha yang dilakukan, Pendapatan total (*total revenue*) merupakan total pendapatan yang dikeluarkan oleh pembeli serta diperoleh pedagang sebuah barang yang menghasilkan persamaan $TR = P \times Q$ sumber daya perikanan sesungguhnya perolehan pendapatan dari seseorang masyarakat nelayan melalui hasil tangkapan ikan yang terjual, berdasarkan : 1) Total pendapatan yang

dibelanjakan oleh konsumen, 2) Total ikan yang di jual, 3) Total biaya operasional untuk menjual produk, 4) Harga barang yang di jual. Nelayan memiliki dua sumber pendapatan yang diperoleh dari: produksi ikan serta berasal dari luar produksi ikan (Esa, 2019). Secara teoritis pendekatan terhadap analisis pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut (samuelson dan nordhaus, 1994 101)

Dalam upaya wujud peningkatan kesejahteraan nelayan dan mendukung otonomi daerah diperlukan langkah strategi pembangunan sektor perikanan dan kelautan yang mengarah terhadap peningkatan produktivitas perikanan yang berimplikasi terhadap kesejahteraan nelayan. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan apabila pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang cukup hingga mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, keamanan dan sebagainya tersedia dan mudah dijangkau untuk masyarakat sehingga masyarakat miskin semakin sedikit.

Para nelayan melakukan pekerjaannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup. Untuk pelaksanaannya diperlukan beberapa perlengkapan dan dipengaruhi pula oleh banyak faktor guna mendukung keberhasilan kegiatan.

2. Perspektif Islam Tentang Pendapatan

a. Pendapatan Menurut Alquran

Kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya guna memenuhi berbagai rupa kebutuhan. Keadaan ekonomi dalam suatu

masyarakat sangat di tentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Pendapatan sering di jadikan tolak ukur dalam tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Sebagaimana di jelaskan dalam Firman Allah SWT Q.S An-Nahl/ 16:14, mengatakan:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِنَآكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَنَسَخَّرِجُوا مِنْهُ حَلِيَّةً نَلْبَسُوهَا وَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

wa huwalladzî sakhkharal-bahra lita'kulû min-hu lahman thariyyaw wa tastakhrijû min-hu hilyatan talbasûnahâ, wa taral-fulka mawâkhira fihî wa litabtaghû min fadlihî wa la'allakum tasykurûn

Terjemahnya :

“Dialah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.

Di dalam ayat di atas Allah SWT telah menyediakan berbagai macam kebutuhan bagi manusia, dari berbagai jenis ikan, perhiasan, hingga kapal-kapal yang akan di gunakan untuk berlayar. Hubungannya dengan pendapatan nelayan yaitu Allah SWT menjelaskan tentang pemanfaatan laut sebagai sarana perdagangan yaitu memanfaatkan ikan-ikan segar bagi manusia untuk memperoleh pendapatan.

Dan dijelaskan juga dalam Alquran surah Ar-ra'ad Ayat 11:

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ ءَالٍ ﴿١١﴾

lahû mu'aqqibâtum mim baini yadaihi wa min khalfihî yahfadhûnahû min

amrillâh, innallâha lâ yughayyiru mâ biqaumin ḥattâ yughayyirû mâ bi'anfusihim, wa idzâ arâdallâhu biqaumin sû'an fa lâ maradda lah, wa mâ lahum min dûnihî miw wâl

Terjemahan:

“ Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia

Di dalam ayat ini Allah SWT menyuruh semua orang mencari yang halal dan baik. Rasulullah SAW telah bersabda “Allah menyayangi orang yang bekerja secara halal, membelanjakan hasilnya secara sederhana dan mengutamakan simpanan (tabungan) untuk hari kekurangan dan keperluannya diwaktu mendatang”(H.R.Ahmad)

Dalam perspektif ekonomi Islam, satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan, yaitu ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara pada akidah Islam yang bersumber dari syariatnya. Ekonomi Islam juga memiliki nilai-nilai tertentu, yaitu:

- b. Nilai dasar kepemilikan, menurut system ekonomi Islam:
 1. Kepemilikan bukanlah penguasaan mutlak atas sumber-sumber ekonomi, tetapi setiap orang atau badan kemampuannya untuk memanfaatkan sumber-sumber ekonomi tersebut.
 2. Lama kepemilikan manusia atas sesuatu benda terbatas pada lamanya manusia tersebut hidup di dunia.
 3. Sumber daya yang menyangkut kepentingan umum atau yang menjadi hidup orang banyak harus menjadi pemilik umum.

c. Keseimbangan

Keseimbangan yang terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi sikap pemborosan.

d. Keadilan

Keadilan di dalam Alquran, kata adil di sebutkan lebih dari seribu kali, setelah perkataan Allah dan ilmu pengetahuan. Nilai keadilan sangat penting dalam kehidupan hukum sosial, politik, dan ekonomi. Untuk itu keadilan harus di tetapkan dalam kehidupan ekonomi seperti proses distribusi, produksi, konsumsi, dan lain sebagainya.

Hadis Pendapatan

Hadis Rasulullah SAW menegaskan tentang tiga prinsip pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan yang halal
- b. Bersederhana dalam berbelanja
- c. Simpanan dan pelaburan untuk masa depan

Membuat kesimpulan dan perkara diatas bahwa wajib memperoleh pendapatan yang halal dan baik untuk membantu seseorang beribadah kepada Allah, karena itu baik dan tidak menerima kecuali yang sahaja. Diantara ibadah ialah berdoa dan antara syarat penerimaan suatu doa ialah pendapatan yang baik (HR. Thabrani)

حدثنا ابن عياش عن بخير بن سعد عن خالد بن معدان عن المقدم بن معدي كرب عن أبي
أيوب الأنصاري قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم كيلوا طعامكم يبارك لكم فيه

Terjemahnya:

"Telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Ayyasy dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Al Miqdam bin Ma'dikarib dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Takarlah makanan kalian niscaya kalian akan diberkahi."

3. Nelayan

Pekerjaan sebagai nelayan merupakan salah satu pekerjaan yang sudah menjadi profesi oleh masyarakat yang berada di Kecamatan kajang. Khususnya masyarakat yang berada di pesisir pantai, yakni kelurahan Tanah jaya. Nelayan yang berada di Kecamatan kajang melakukan tangkapan dengan jarak yang berbeda-beda, sebagian nelayan melakukan tangkapan di laut lepas tetapi sebagian lainnya hanya melakukan tangkapan yang tidak terlalu begitu jauh dari pemukiman warga. Ada nelayan yang hanya sehari melaut, tetapi adapula yang sampai 3 atau 4 hari melaut.

Alat yang digunakan para nelayan seperti perahu, mesin, dayung, dan jala berbeda-beda ukuran dan harganya. Setiap harga perahu tergantung pada kualitas kayu, panjang perahu dan juga lebar perahu. Harga mesin tergantung pada kualitas. Harga jala tergantung pada panjang dan lebarnya, begitu pula pada dayung tergantung pada kualitas kayu. Nelayan yang berada di sebagian besar sudah menggunakan mesin tempel sebagai alat untuk menggerakkan perahu, lainnya masih menggunakan dayung. Pendapatan nelayan setiap melakukan penangkapan berbeda-beda hasil yang mereka dapatkan. Hasil tangkapan nelayan tergantung keadaan cuaca. Sering kali mereka mendapatkan hasil yang banyak, tetapi ada pula tidak ada hasil sama

sekali, ada juga yang mendapatkan hasil yang hanya cukup mereka makan sehari-hari. Nelayan yang berada di Kecamatan Kajang Kelurahan Tanah Jaya sebagian besar menjual hasil tangkapan mereka di tempat pelelangan ikan.

Nelayan merupakan orang yang mengerjakan aktivitas penangkapan ataupun aktivitas budidaya yang dilakukan pada tempat yang masih dipengaruhi dan terpengaruh oleh pasang surut maupun. Berdasarkan Undang-Undang No, 31 Tahun 2004, nelayan diartikan sebagai orang yang bermata pencahariannya melakukan aktivitas penangkapan ikan. Nelayan diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yakni: (1) Nelayan sebagai buruh, ialah seorang atau kumpulan nelayan yang bekerja menggunakan alat tangkap atau modal kerja yang berasal dari milik orang lain. (2) Nelayan sebagai juragan, ialah nelayan yang mempunyai sumber daya ataupun modalnya sendiri. (3) Nelayan sebagai perorangan, ialah nelayan yang memiliki peralatan tangkapnya sendiri dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain. Kapal memiliki berbagai macam bentuk dan ukuran dan metode konstruksi karena tujuan yang telah ditetapkan, bahan yang tersedia atau tradisi lokal. Perahu jenis Kuno memiliki sejarah panjang dan berbagai versi yang digunakan di seluruh dunia untuk transportasi, memancing atau olahraga.

Perahu nelayan sangat bervariasi dalam bentuk sesuai dengan kondisi setempat, ada juga perahu yang digunakan untuk keperluan kesenangan antara lain yaitu perahu ski, perahu ponton, dan perahu layar. Ada juga perahu rumah yang dapat digunakan untuk berlibur atau bahkan menjadi rumah pribadi jangka panjang. Perahu kargo menyediakan transportasi atau

menyampaikan kargo (lightering) dari kapal-kapal besar. Perahu sekoci memiliki fungsi penyelamatan dan keamanan. Ada beberapa jenis perahu nelayan dimana perahu tersebut di lihat dari penggunaan bahan, besar kecilnya ukuran perahu nelayan, penggerak perahu maupun kegunaan dari perahu tersebut. Jenis perahu nelayan berdasarkan bahan antara lain, perahu kayu, perahu bambu, dan perahu fiber. Jenis perahu nelayan berdasarkan teknologi antara lain: perahu modern dan perahu tradisional.

Fungsi perahu biasanya di gunakan para nelayan untuk aktifitas menangkap ikan seperti untuk memancing dan menjaring. Dalam istilah angkatan laut, perahu adalah kapal yang cukup kecil untuk dibawa di atas kapal-kapal lain (kapal induk). Dalam definisi lain perahu adalah kapal yang dapat diangkat keluar dari air. Adapun perbedaan perahu dan kapal yaitu perahu selalu berukuran lebih kecil dari kapal. kapal bisa mengangkut perahu, tetapi perahu tidak bisa mengangkut kapal. Kapal (ship) adalah kendaraan besar pengangkut penumpang dan barang di laut, sungai, dan sebagainya. Meskipun sama-sama kendaraan air, kapal berbeda dengan perahu (boat). Terkadang pula, perahu disebut kapal selalu ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat. Kapal juga merupakan alat transportasi paling efektif dan efisien karena kapasitasnya dan daya angkut yang lebih banyak dibandingkan moda transportasi darat, udara, maupun real manapun. kemampuan kehidupan masyarakat nelayan.

Dengan mendengar kata nelayan, maka pikiran kita tertuju pada orang-orang yang bermata pencaharian sebagai nelayan, utamanya perkiraan laut dan telah mempunyai pengalaman-pengalaman khususnya tentang kelautan, baik beroperasi di lautan maupun teknik penangkapan ikan. Jadi nelayan dan

perikanan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sebelum penulis menguraikan pengertian nelayan secara tersendiri, terlebih dahulu kita tinjau pengertian perikanan itu sendiri.

Perikanan adalah merupakan salah satu kegiatan perekonomian di Indonesia, dan merupakan kedudukan yang unik dan spesifik dalam pola dasar pembangunan nasional. Bila ditinjau dari segi faktor-faktor geografis, hidrografi serta flora dan fauna, perikanan merupakan bagian dari wawasan nusantara, dimana wilayah Indonesia diperkirakan 65% berupa lautan atau perairan yang sangat potensial untuk pengembangan perikanan. Perikanan menurut Mubyarto adalah "Segala usaha penangkapan budi daya ikan serta pengolahannya sampai pemasaran hasilnya".

Fenomena kesejahteraan nelayan yang rendah merupakan permasalahan yang sering terjadi, terutama pada nelayan tradisional sehingga menghambat pembangunan subsektor perikanan khususnya perikanan tangkap. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan merupakan tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat pesisir lainnya menurut keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga taraf kehidupan masyarakat nelayan ke arah yang lebih baik dapat dilakukan dengan beberapa strategi. Strategi tersebut adalah diversifikasi pekerjaan. Diversifikasi pekerjaan merupakan sebuah solusi yang dapat diandalkan untuk mengubah pola pikir nelayan supaya tidak selalu terpaku dengan penghasilan mereka dari kegiatan melaut. Jika cuaca sedang buruk untuk melaut, mereka tetap bisa memperoleh penghasilan dengan cara melakukan pekerjaan alternatif yang

lain.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

Menurut Mappigau & Ferils (2020), modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap diterjemahkan menjadi biaya produksi melalui deprecition cost dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak. Manusia selalu memiliki aset (modal) yang dengan modal itu dia bisa mempertahankan hidup dengan baik. Bahkan orang yang paling miskin sekalipun selalu memiliki aset kehidupan atau sumber daya dimana dengan itu mereka bergantung uang merupakan salah satu bentuk kekayaan seperti halnya bentuk-bentuk kekayaan yang lain, misalnya surat berharga, tanah, dan keahlian. Bagi seorang pengusaha, uang merupakan barang yang produktif. Apabila uang tersebut dikombinasikan dengan faktor produksi yang lain, pengusaha dapat menghasilkan barang. Dengan demikian, teori permintaan uang dapat pula dipandang sebagai teori tentang modal (*Capital Theory*). Definisi kekayaan meliputi segala sesuatu yang merupakan sumber pendapatan. Salah satu sumber pendapatan ini berasal dari diri manusia itu sendiri, yaitu keahlian (*skill*). Kekayaan dapat dibagi lima kategori, yaitu uang, kas obligasi, saham, kekayaan yang berbentuk fisik, dan kekayaan yang berbentuk manusia atau keahlian (*skill*).

Faktor penting yang sangat mempengaruhi pendapatan nelayan adalah modal, dalam sebuah usaha yang akan dibangun sangat bergantung pada modal, dalam sebuah usaha tidak hanya di perlukan modal sendiri tapi juga dibantu dengan modal pinjaman, dengan adanya modal akan

mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktifitas usahanya Modal yang dibicarakan disini menyangkut pada biaya yang dikeluarkan seorang nelayan untuk melakukan kegiatan produksi. Biaya dapat digolongkan menjadi biaya variabel (*variable cost*) dan biaya tetap (*fix cost*), modal yang tergolong dalam *variable cost* atau biaya yang dikeluarkan setiap kali seorang nelayan pergi untuk melaut, *variable cost* mencakup biaya makan, biaya bahan bakar untuk kapal dan biaya lainnya yang dikeluarkan nelayan setiap kali melaut (Saputra *et al.* 2019).

Biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang totalnya meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas. Biaya tetap (*fix cost*) biaya yang dikeluarkan hanya sekali yang berupa peralatan seperti perahu, jala dan alat lainnya yang digunakan untuk melaut, dimana jika seorang nelayan memiliki sendiri perahu untuk melaut maka keuntungan yang akan didapat akan lebih besar jika dibanding dengan nelayan yang melaut dengan perahu milik orang lain, ini dikarenakan nelayan harus memberi setoran kepada pemilik perahu.

2. Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan

Pengalaman adalah periode waktu bekerja sebagai nelayan selama masa hidupnya, menjelaskan *human capital theory* atau teori mutu modal manusia merupakan batas keahlian kemampuan dan wawasan yang dipunyai manusia juga memberikan pengaruh terhadap hasil produksi, apabila seseorang semakin ahli dalam bidangnya maka produksi yang dihasilkan akan semakin besar (Esa 2019). Pengalaman melaut dalam sektor perikanan merupakan hal yang penting bagi nelayan, karena dari pengalaman inilah diperoleh

keahlian dan keterampilan dalam hal penangkapan ikan sehingga dapat diukur bagaimana cara nelayan tersebut memperoleh penghasilan (Wibowo et al. 2018). faktor ini secara teoritis dalam buku tentang ekonomi tidak ada yang membahas pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam kegiatan menangkap ikan (produksi) dalam hal ini nelayan dengan semakin berpengalamannya nelayan akan meningkatkan pendapatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahyandi (2021), Pengalaman sebagai sumber pengetahuan, yang dapat berdampak bagi orang lain dengan berbagi pengalaman pada saat mereka mengalami suatu hal, dan dari hal tersebut dapat menyebabkan pengalaman menjadi makin mendalam. Faktor pengalaman secara teori baik dalam buku maupun berbagai literatur tidak didapat yang mengupas akan pengalaman adalah fungsi pada pendapatan atau keuntungan. Akan tetapi, pada kasus kegiatan nelayan yang semakin berpengalaman, para nelayan yang ada peningkatan pengalaman dalam kegiatan tangkap ikan dapat menambah income ataupun keuntungan. Pengalaman bekerja atau tingkat lama seseorang merupakan faktor penentu dalam keberhasilan kegiatan menangkap ikan. Semakin lama nelayan melakukan kegiatan penangkapan ikan, maka semakin mumpuni pengalaman yang diperoleh oleh nelayan. Masyarakat yang belum lama menjalani pekerjaan sebagai nelayan di Kecamatan kajang merasa kesulitan dalam memperoleh tangkapan ikan secara maksimal, hal ini dikarenakan membutuhkan waktu untuk mempelajari kondisi laut pada saat-saat tertentu. selain itu juga para nelayan membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari peralatan melaut yang sudah semakin modern (Putri & Budh

2021).

ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan yang sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja yaitu:

1. Lama waktu/ masa kerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas–tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek–aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.
3. Hasil Tangkapan Terhadap Pendapatan Nelayan

Pembangunan sektor perikanan adalah suatu proses perubahan dan pembaharuan yang berencana menuju tatanan masyarakat, khususnya masyarakat perikanan yang lebih baik. Perikanan mempunyai peranan yang cukup penting, terutama dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produk perikanan (Nuriati 2019). Nelayan selalu mengharapkan hasil tangkapan ikan selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Hal tersebut dapat menyebabkan pendapatan nelayan terus mengalami peningkatan. Menurut Suhartati dalam buku Teori Ekonomi Mikro,

menyatakan bahwa produsen dianggap akan selalu memilih tingkat output (Q) yang dapat memperoleh keuntungan total maksimum yaitu kondisi yang memaksimalkan perbedaan antara total pendapatan dan total biaya. Teori tersebut dapat di aplikasikan dalam kehidupan nelayan dimana jika dapat memilih, nelayan tentu akan memilih tingkat output yang maksimum dan terus bertambah setiap harinya.

Hasil perikanan mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan peningkatan taraf hidup bangsa pada umumnya, nelayan kecil, pembudidayaan ikan kecil dan pihak-pihak pelaku usaha di bidang perikanan dengan tetap memelihara lingkungan, kelestarian dan ketersediaan sumber daya ikan (Salmiya *et al.* 2022).

Pendapatan nelayan terkadang sangat berfluktuatif. Fluktuasi pendapatan dari hasil tangkapan nelayan di wilayah pesisir pantai di Kecamatan Kajang disebabkan oleh adanya faktor musim, terutama saat musim paceklik yang biasanya ditandai dengan penurunan jumlah hasil tangkapan. Hal ini mengakibatkan fluktuasi harga sehingga berdampak pada penurunan pendapatan nelayan. Secara umum, pada musim paceklik produksi hasil tangkapan ikan menurun sehingga harga ikan naik karena di sisi lain permintaan atau konsumsi relatif tetap atau meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, dan modal, serta dan faktor non fisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Dewi, Merryl Pelamonia, dan William.G.M. Louhenape ssy (2022)	Analisis Pendapatan Nelayan di Dusun Telaga Piru Desa Piru Kabupaten Seram Bagian Barat	Variabel dalam penelitian ini yaitu: produksi, penerimaan, biaya dan pendapatan.	Metode analisis menggunakan metode analisis data dengan rumus pendapatan	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pendapatan bersih perbulan nelayan pengusaha dan nelayan buruh. Bapak Fila Imu Saban dan bapak Amat Eli Turukay sebesar Rp.11.172.916 dan pendapatan nelayan pengusaha bapak La Ismail dan bapak La Ode Andri sebesar Rp.296.000.000 dan pendapatan nelayan pengusaha bapak Arman dan bapak Radini sebesar Rp.266.400.000. Biaya-biaya yang dikeluarkan nelayan pengusaha adalah biaya variabel dan biaya tetap, sedangkan nelayan buruh mengeluarkan biaya variabel. Hasil pendapatan nelayan pengusaha tergolong pendapatan sangat tinggi sedangkan pendapatan nelayan buruh tergolong pendapatan sedang. Aktivitas nelayan pengusaha berupa mempersiapkan peralatan produksi ikan yaitu pembuatan bagang dan proses Penjualan (pemasaran), sedangkan aktivitas

					<p>nelayan buruh yaitu berangkat melaut dari jam 5 soreh dan pulang pada jam 7 pagi. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sebaliknya, nelayan pengusaha adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Pembuatan bagang dapat bertahan selama 20-25 tahun.</p>
2	<p>Ernawaty Mappigau, Muh. Ferils (2020)</p>	<p>Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju</p>	<p>Variabel dalam penelitian ini yaitu: tenaga kerja, modal kerja dan teknologi</p>	<p>Analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f)</p>	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Hasil laut yang melimpah dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan peluang dalam meningkatkan kegiatan perekonomian yang dapat meningkatkan pendapatan daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal maka salah satu kunci keberhasilan perekonomian yang memiliki keunggulan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan nelayan pada wilayah perairan Bambu seperti modal kerja nelayan yang rendah, modernisasi dibidang teknologi penangkapan dan perkapalan yang masih menggunakan alat tangkap tradisional sehingga berpengaruh terhadap jumlah</p>

					<p>hasil tangkapan, pemungkiman tempat tinggal nelayan yang tidak mencerminkan lokasi yang sehat ini terlihat dari kondisi bangunan rumah yang tidak layak dan lingkungan yang kumuh, selain itu faktor alam juga ikut mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima oleh nelayan seperti pada terang bulan dimana para nelayan sulit mendapatkan ikan karena aktivitas ikan pada terang bulan tidak berkelompok selain itu ikan dapat melihat apabila ada kapal nelayan di permukaan laut yang menyebabkan ikan-ikan menjauh dari kapal nelayan.</p>
3	Narilah A Tuara dan Idris (2022)	Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Dan Pola Konsumsi Masyarakat Rua	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis kelompok variabel, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah gaya hidup dan pola	SPSS dengan Output Reability Statistic konsumsi variabel bebas (X) adalah pendapatan nelayan.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Ada Pengaruh pendapatan nelayan terhadap gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat kelurahan rua. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pendapatan nelayan termasuk tinggi yang ditunjukkan dari minat, sikap positif yang tinggi. Dari nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel bebas berupa pendapatan nelayan mampu menjelaskan variabel terikat berupa gaya hidup dan pola konsumsi sebesar. Bahwasanya pengaruh

					pendapatan nelayan berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat kelurahan rua.
4	Putu Mahendra Syadona Putra dan Nengah Kartika (2019)	Analisis Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kedonganan	Variabel yang digunakan i pengaruh modal (X1), umur (X2), Jam kerja (X3) pengalaman kerja(X4), dan pendidikan (X5) terhadap pendapatan (Y) nelayan di Desa Kedongana	Analisis dalam peneltian ini yaitu menggunakan analisis linear berganda dengan SPSS	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Penelitian ini adalah analisis linier berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara simultan, variabel modal, umur, jam kerja pengalaman kerja, dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Kedonganan, Bali. Secara parsial variabel modal, jam kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Kedonganan, Bali, sedangkan Variabel umur berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Kedonganan, Bali.
5	Dela Devita, Ema Hilma Meilani Dan Endang Tri Astutiningsih (2022)	Analisis Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Cikahuripan Kabupaten Sukabumi Income	Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Yaitu Pendapatan, Biaya Total Dan Penerimaan Total	Metode Analisis Data Yang Digunakan Untuk Mengetahui Besarnya Pendapatan Bersih Secara Ringkas Dapat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan rata-rata nelayan per bulan adalah Rp 3.480.000. Pendapatan yang diperoleh oleh nelayan lebih besar dari pada nilai UMK yang berlaku di Kabupaten Sukabumi tahun 2022. Maka dapat disimpulkan bahwa

					nelayan memiliki pendapatan yang layak dan dapat dikatakan memiliki tarap hidup sejahtera. Kata
6	Dela Devita, Ema Hilma Meilani, Dan Endang Tri Astutiningsih (2023)	Analisis Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Cikahuripan Kabupaten Sukabumi	Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Yaitu Pendapatan, Biaya Total Dan Penerimaan Total	Metode Analisis Data Yang Digunakan Untuk Mengetahui Besarnya Pendapatan Bersih Secara Ringkas	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pendapatan rata-rata nelayan per bulan adalah Rp 3.480.000. Pendapatan yang diperoleh oleh nelayan lebih besar dari pada nilai UMK yang berlaku di Kabupaten Sukabumi tahun 2022. Maka dapat disimpulkan bahwa nelayan memiliki pendapatan yang layak dan dapat dikatakan memiliki tarap hidup sejahtera
7	Gede Esa Anggara B. Putra (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida	Penelitian Ini Dapat Diidentifikasi Menjadi Dua Variabel Yakni Independent Variabel Atau Variabel Bebas, Terdiri Dari Pengalaman, Lama Melaut, Sekaligus Merupakan (Dummy Variable), Biaya Operasional, Serta Variabel Dependent Variable Atau Variabel Terikat Yang Terdiri Dari Pendapatan Nelayan, Dan Jumlah	Pengujian Persamaan Satu Digunakan Analisis Regresi Untuk Mengetahui Pengaruh Secara Langsung Pengalaman Melaut, Lama Melaut, Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Nelayan. Berdasarkan Hasil Analisis Ditemukan Bahwa Variabel Pengalaman, Lama Melaut, Teknologi, Dan Biaya Operasional Nelayan Berpengaruh Langsung Dan Signifikan Terhadap Jumlah Tangkapan (Produksi Ikan). Variabel Pengalaman, Lama Melaut, Teknologi, Dan Jumlah Tangkapan (Produksi) Ikan Berpengaruh Langsung Dan Signifikan Terhadap Pendapatan. Variabel	

			Tangkapan (Produksi) Ikan Sekaligus Sebagai Variabel Antara (Intervening Variabel)) teknologi		Biaya Operasional Memiliki Pengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Pendapatan Nelayan. Terdapat Pengaruh Tidak Langsung Antara Variabel Pengalaman, Lama Melaut, Teknologi, Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Melalui Jumlah Tangkapan (Produksi) Ikan. Peran Serta Pemerintah Dan Pihak Swasta Sangat Diperlukan Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Dengan Cara Membantu Peluang Pasar Hasil Tangkapan Ikan, Serta Memberikan Bantuan Berupa, Ibadah Seperti Perlengkapan Melaut
8	Hartoto, masjunaidi, dan nova samsidinart y (2023)	Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur Dalam Perspektif Islam Di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat (y) terhadap pendapatan nelayan (X)	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini uji validitas dan uji reabilitas	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pendapatan nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
9	Hotden Leonardo Nainggolan, Johndikson Aritonang, Albina Ginting, Maria R. Sihotang Dan Memo Alta Putra Gea (2020)	Analisis Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kawasan Pesisir Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Uta	Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Yaitu Selisih Total-Total Kekuatan-Kelemahan (X) Terhadap Peluang-Ancaman (Y)	metode deskriptif kuantitatif dengan analisis pendapatan	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa: a) Sekitar 36,6% nelayan responden tradisional memiliki karakteristik umur antara 51-60 tahun dan 29,3% dengan karakteristik umur 41-50%, serta 61% nelayan tradisional memiliki karakteristik tingkat pendidikan

					sekolah dasar dan 31,7% berpendidikan
10	Mellinda Yossy Mashitoht, Abdul Hakim Zakkij Fasya (2022)	Analisis Hubungan Karakteristik Individu Dengan Risiko Barotrauma Telinga Nelayan Tradisional	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: frekuensi penyelaman (X) terhadap risiko barotrauma telinga nelayan tradisional kampung cumpat (Y)	Analisis data menggunakan Uji Chi-Square.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sebanyak 56 orang (83,6) dari 67 orang nelayan penyelam yang mengalami gangguan telinga. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan risiko barotrauma telinga di peroleh umur P-Value 0,000, masa kerja P-Value 0,001, alat pelindung diri P-Value 0,007, lama menyelam P-Value 0,000, frekuensi penyelaman dengan P-Value 0,002, kecepatan naik ke permukaan P-Value 0,002, waktu istirahat P-Value 0,004.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir dibawah ini, maka dalam penelitian terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Hipotesis pertama (H1) dalam bagan kerangka pikir dibawah yaitu menguji pengaruh modal kerja terhadap pendapatan (X_1) terhadap pendapatan nelayan di kecamatan kajang kabupaten bulukumba sebagai Y. Hipotesis kedua (H2) menguji pengaruh Pengalaman melaut terhadap pendapatan (X_2) terhadap pendapatan nelayan di kecamatan kajang kabupaten bulukumba (Y). sementara hipotesis ketiga (H3) yaitu menguji pengaruh hasil tangkapan terhadap pendapatan (X_3) terhadap pendapatan nelayan di kecamatan kajang kabupaten bulukumba (Y)

Peneliti melakukan penelitian ini, bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian benar, dan untuk menambah wawasan masyarakat khususnya bagi

Nelayan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

1. Hubungan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan

Menurut Case & Fair dalam Prinsip-Prinsip Ekonomi (2007:268) menyebutkan bahwa "Modal (Capital) adalah barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang di gunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Definisi modal tersebut terdiri dari dua jenis modal.Modal terbagi menjadi dua jenis yaitu modal berwujud dan modal tak berwujud."Modal tersebut merupakan modal yang digunakan dalam perusahaan.Modal berwujud adalah modal yang dapat dirasakan langsung dan modal tak berwujud di tentukan oleh setiap individu.

Modal dalam kehidupan nelayan merupakan hal pokok yang harus ada dalam kegiatan melaut. Beberapa modal nelayan yaitu, Sampan, Jaring, Mesin, Solar , keterampilan. Modal tersebut yang menjadi sarana nelayan untuk mencari ikan di laut. Dengan modal para nelayan akan dengan mudah menangkap ikan dan memperoleh pendapatan. Modal dalam kegiatan nelayan sangat mutlak dibutuhkan, karena tanpa alat Nelayan bukanlah nelayan.Akan tetapi produksi ikan nelayan di tentukan oleh seberapa besar modal yang di gunakan dalam melaut. Dengan modal yang besar para nelayan akan mampu memproduksi hasil ikan tangkapnya. Modal tersebut berupa perlengkapan melaut yang memadai (Jamal 2014).

2. Hubungan Pengalaman Kerja Dengan Pendapatan Nelayan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan

menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Dari uraian tersebut pengalaman kerja dapat memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan kegiatan kerja sehingga seseorang tersebut tidak merasa kesulitan dalam berkerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Rofi (2012), pengalaman kerja didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang pernah dialami oleh seseorang ketika mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991).

Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu (Sastrohadiwiryono, 2005:163 dalam Rofi 2012). Selain itu pendapat tokoh lain yaitu Pengalaman kerja adalah sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2000:86 dalam Rofi 2012). Artinya kemudahan dan kesulitan yang dimiliki seseorang dalam suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh seberapa seseorang tersebut memiliki pengalaman kerja.

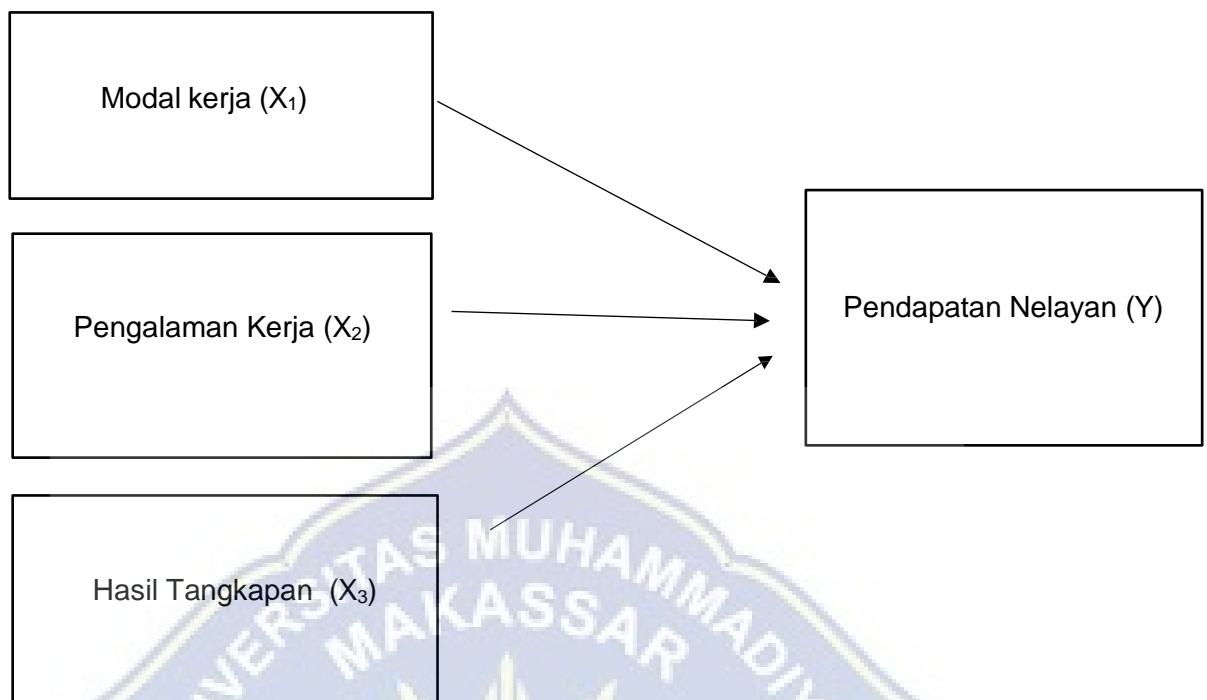
3. Hubungan Hasil Tangkapan Dengan Pendapatan Nelayan.

Nelayan selalu mengharapkan hasil tangkapan ikan selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Hal tersebut dapat menyebabkan pendapatan nelayan terus mengalami peningkatan. Menurut Suhartati dalam buku Teori Ekonomi Mikro (2003:139) menyatakan bahwa produsen dianggap akan selalu memilih tingkat output (Q) yang dapat memperoleh keuntungan total maksimum yaitu kondisi yang memaksimalkan perbedaan antara total pendapatan dan total biaya. Teori tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan nelayan dimana jika dapat memilih, nelayan tentu akan memilih

tingkat output yang maksimum dan terus bertambah setiap harinya.

Seperti halnya teori tentang total revenue (TR) yang dikemukakan oleh Roger (2000:163) yang menyatakan bahwa berbagai harga persatuan (Unit) kali jumlah permintaan. Inilah besarnya pendapatan yang diterima oleh penjual suatu produk yang berharga, P untuk sejumlah Q satuan yang terjual. Pendapatan marginal (marginal revenue, MR) didefinisikan sebagai besarnya perubahan pendapatan total berkaitan dengan perubahan satu-satuan jumlah penjualan. Berdasarkan teori Roger tersebut dapat diartikan bahwa semakin banyak jumlah ikan yang ditangkap oleh nelayan maka semakin besar potensi pendapatan yang diperoleh nelayan. Ikan diartikan sebagai unit output yang mampu menghasilkan pendapatan yang diterima nelayan sehingga semakin banyak tangkapan ikan maka semakin banyak pula potensi pendapatan yang diperoleh nelayan.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dapat dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
2. Diduga pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

3. Diduga hasil tangkapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Dengan menggunakan jenis metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang penulisannya berusaha untuk menggambarkan subjek atau objek yang diteliti secara lebih mendalam, terperinci, dan luas yang akan dapat diperoleh mengenai deskripsi dalam rumusan masalah mengenai tanggapan responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

2. Waktu Penelitian

Jangka waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2023 – Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Kuantitatif, data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli atau di peroleh langsung dari para nelayan yang berada di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, Data primer dari penelitian ini adalah hasil penyebaran angket yang di jawab langsung oleh responden.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang di peroleh peneliti umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan, seperti dari buku-buku, internet, majalah, koran, makalah dan dokumen-dokumen yang di jadikan objek studi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah para nelayan di kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 202 Nelayan (Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba) s

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari semua jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, maka dapat di gunakan teknik pengambilan sampel.

Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik simple random sampling (probabilitas/acak) Simple random sampling adalah mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik slovin. Adapun rumus dari teknik slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{\{1 + (N \times e^2)\}}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel Yang di cari

N : Jumlah Populasi

e : Margin eror yang ditoleransi (1%, 2%, 3%, 4%, 5%, 6%, 7%, 8%,9%, 10%)

Dalam Penelitian ini digunakan e sebesar 10% sedangkan pemakaian Rumus diatas ,mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.

$$n = \frac{202}{\{1 + (202 \times 10\%^2)\}}$$

Dengan 10% dibuat menjadi angka decimal, caranya adalah dengan membagikan dengan bilangan nol

$$n = \frac{202}{\{1 + (202 \times 0,1^2)\}}$$

$$n = \frac{202}{\{1 + (202 \times 0,01)\}}$$

$$n = \frac{202}{3,02}$$

$$n = 67$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 67 orang nelayan kapal di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan nelayan (Y)

Pendapatan Nelayan merupakan hasil pengurangan antara jumlah penerimaan dengan biaya tetap (biaya penyusutan perahu, biaya penyusutan mesin, dan biaya penyusutan alat tangkap) dan biaya variable (bahan bakar

minyak, konsumsi dan lain-lain) yang di keluarkan ketika melakukan kegiatan produksi, yang di ukur dengan rata-rata pendapatan dalam satuan rupiah (Rp).

2. Modal Kerja (X_1)

Modal kerja yaitu berupa dana yang di gunakan nelayan untuk membeli segala peralatan yang di gunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output dalam satu bulan, yang di ukur dalam satuan rupiah (Rp).

3. Pengalaman Kerja (X_2)

Pengalaman kerja adalah orang yang sudah menjalankan profesi sebagai nelayan dalam jangka waktu tertentu (tahunan)

4. Hasil Tangkapan (X_3)

Hasil tangkapan adalah hasil yang di peroleh oleh nelayan setelah seharian melaut yang selalu mengharapkan hasil tangkapan ikan mengalami peningkatan setiap harinya.

Selanjutnya menggunakan *Likert scale* atau skala likert. Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik. berikut ini tingkatannya.

1. Sangat Setuju (SS).
2. Setuju (S).
3. Ragu-ragu (RG).
4. Tidak Setuju (TS).

5. Sangat Tidak Setuju (STS).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian Analisis Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bulukumba dapat menggunakan metode uji asumsi klasik:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Kriteria pengujianya yaitu: H_0 dapat diterima apabila r hitung $>$ r tabel, (alat ukur yang digunakan valid atau sah) H_0 ditolak apabila r statistik \leq r tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah). Cara menentukan besar nilai R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya R tabel = df (13-2, 0,05). Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R .

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid,

maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (gunawan 2020) Normalitas data untuk analisis regresi adalah sebuah keharusan jika data tidak normal, karena dikhawatirkan hasil analisa regresi nantinya tidak memberikan kesimpulan yang valid (kesimpulan bias). Uji normalitas dengan metode kolmogrov-smimov digunakan untuk menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini memiliki tujuan apakah varian bersifat konstan atau berubah. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilihat dengan adanya pola non acak dari plot residual terhadap variabel independen atau variabel dependen. Heteroskedastisitas dapat timbul dari keberadaan pencilan yaitu observasi yang sangat terpencil dari populasi yang berbeda dan menghasilkan obesrvasi lainnya, skewness (kecondongan atau kemiringan) dalam distribusi satu atau lebih dalam regresor pada model, model regresi terspesifikasi tidak dilakukan dengan benar, heteroskedastisitas sebenarnya berasal dari beberapa variabel penting yang dihilangkan. Uji heteroskedastisitas, merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model

regresi. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat korelasi kuat antar variabel independen dalam sebuah model regresi yang mengakibatkan hasil estimasi dari koefisien tidak valid. Multikolinieritas dibagi menjadi dua yakni multikolinieritas sempurna dan multikolinieritas yang tinggi tetapi tidak sempurna. Multikolinieritas terjadi jika R^2 tinggi tetapi hanya sedikit rasio t yang signifikan, korelasi berpasangan yang tinggi diantara regresor, pemeriksaan korelasi parsial, regresi penyongkong, eigenvalue dan indeks kondisi, *toleransi (TOL)* dan *variance-inflating factor (VIF)*, *scatterplot*. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance-nya*. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah regresi dengan satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas, yang kemudian digunakan untuk menentukan ada tidaknya suatu variabel terikat berdasarkan beberapa variabel bebas dalam suatu persamaan linier. Tugas analisis regresi biasanya untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan persepsi kepercayaan terhadap minat mahasiswa akuntansi Unismuh sebagai pengguna dompet elektronik. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk menguji keaslian hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Pendapatan Nelayan

a : Nilai Kostanta

b_1 : Koefisien Modal Kerja

b_2 : Koefisien Pengalaman kerja

b_3 : Koefisien Hasil Tangkapan

X_1 : Persepsi Modal Kerja

X_2 : Persepsi Pengalaman Melaut

X_3 : Persepsi Hasil Tangkapan

e : Error terms

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji f)

Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen (uji f) mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak. Untuk mengetahui secara simultan (bersama-sama) koefisien regresi variabel modal kerja, pengalaman kerja, dan Hasil tangkapan (X_1 , X_2 , X_3) yang berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat yakni pendapatan nelayan (Y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji t) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Uji parsial (uji t) ini menggunakan derajat signifikan 0,05 keputusan dibuat dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai

berikut:

1. Nilai sig di bawah 0.05 merupakan bahwa ada pengaruh biaya variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel
 2. Nilai Sig di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dan jika Nilai t hitung lebih besar dari t tabel Uji ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas yakni Modal Kerja (X1), Pengalaman melaut (X2), dan Hasil tangkapan (X3) harga secara individu (parsial) mempengaruhi pendapatan nelayan (Y).
- c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien uji determinasi yang dilambangkan dengan R^2 ini akan digunakan untuk mengukur apakah kemungkinan berubahnya nilai variabel terikat akibat variabel bebas lebih tinggi atau tidak. Begitu pula jika koefisien determinasinya semakin kecil maka dapat disimpulkan bahwa nilai perubahan variabel terikat akibat variabel bebas akan semakin kecil.

Menurut (Desita, 2022) nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar atau semakin dekat nilai koefisien determinasi dengan 1 maka semakin baik pula hasil model regresinya, dan jika nilai tersebut semakin mendekati Dengan 0 maka seluruh variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Bulukumba

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian selatan Pulau Sulawesi dan berjarak kurang lebih 153 kilometer dari ibukota Propinsi Sulawesi Selatan terletak antara $05^{\circ} 2'c - 05^{\circ} 40'$ lintang selatan dan $119^{\circ} 58'c - 120^{\circ} 28'c$ bujur timur. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Bulukumba adalah:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Sinjai;
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Teluk Bone;
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Laut Flores;
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng.

Luas wilayah Kabupaten Bulukumba sekitar $1.154,67 \text{ km}^2$ atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan yang meliputi 10 (sepuluh) kecamatan dan terbagi ke dalam 27 kelurahan dan 109 desa. Ditinjau dari segi luas Kecamatan Gantarang dan Bulukumpa merupakan dua wilayah kecamatan terluas masing-masing seluas $173,51 \text{ km}^2$ dan $171,33 \text{ km}^2$ sekitar 30 persen dari luas kabupaten. Kemudian disusul kecamatan lainnya dan terkecil adalah Kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota Kabupaten dengan luas $14,44 \text{ km}^2$ atau 1,25 persen.

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Gantarang	Ponre	173,51
Ujung Bulu	Terang - Terang	14,44
Ujung Loe	Dannuang	144,31
Bonto Bahari	Tanah Lemo	108,60
Bontotiro	Hila - Hila	78,34
Herlang	Tanuntung	68,79
Kajang	Kassi	129,06
Bulukumpa	Tanete	171,33
Rilau Ale	Palampang	117,53
Kindang	Borong Rapooa	148,67
Bulukumba	Ujung Bulu	1 154,58

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba Tahun (2023)

Gambar 4.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2023

2. Gambaran Umum Kecamatan Kajang

a. Letak Geografis

Kecamatan Kajang salah satu kecamatan di Kabupaten Bulukumba dengan luas wilayah 129,09 Km². Adapun batas-batas wilayah administrasi Kecamatan Kajang adalah:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Sinjai;
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Bulukumpa;
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Sinjai;
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Teluk Bone.

Kecamatan Kajang terbagi menjadi 19 Desa/Kelurahan yakni Desa Bonto Biraeng, Desa Bonto Marannu, Desa Lembang, Desa Lembanglohe, Kelurahan Tanah Jaya, Kelurahan Laikang, Desa Pantama, Desa Possi Tanah, Desa Lembanna, Desa Tambangan, Desa

Sangkala, Desa Bonto Baji, Desa Pattiroang, Desa Sapanang, Desa Batunilamung, Desa Tanah Towa, Desa Malleleng, Desa Mattoanging dan Desa Lolisang.

Desa / Kelurahan	Penduduk	Luas Desa (km ²)	Kepadatan (orang/km ²)
(1)	(3)	(4)	(5)
Bonto Biraeng	2294	7,55	303,84
Bonto Marannu	2147	7,00	306,71
Lembang	2231	9,00	247,89
Lembanglohe	2036	5,00	407,20
Tanah Jaya	6307	6,30	1001,11
Laikang	2182	7,00	311,71
Pantama	1723	4,00	430,75
Possi Tanah	1225	4,20	291,67
Lembanna	2956	4,73	624,95
Tambangan	3883	13,00	298,69
Sangkala	2485	7,32	339,48
Bonto Baji	4086	8,50	480,71
Pattiroang	2023	8,18	247,31
Sapanang	1563	8,80	177,61
Batunilamung	1967	4,20	468,33
Tanah Towa	4022	5,25	766,10
Malleleng	1735	11,10	156,31
Mattoanging	2007	4,05	495,56
Lolisang	2322	4,00	580,50
Kajang	49194	129	381

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba Tahun (2023)

Gambar 4.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Kajang

Pada Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa Desa Tambangan memiliki luas terbesar dengan luas wilayah 13,00, sedangkan Desa Pantama dan Desa Lolisang memiliki wilayah terkecil dengan luas wilayah 4,00 km²

b. Kondisi Aspek Fisik Dasar

- 1) Topografi Kecamatan Kajang terdiri atas 0-221 mdpl terdiri atas 4 desa/kelurahan pantai yakni Kelurahan Tanah Jaya, Kelurahan Laikang, Desa Pantama dan Desa Lolisang sedangkan desa/kelurahan bukan pantai yakni terdiri atas 15 desa dengan Desa Tanah Towa sebagai wilayah tertinggi di Kecamatan Kajang

dengan ketinggian 221 mdpl.

3. Gambaran Umum Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kajang terletak di Desa Tana Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang terletak pada koordinat 05°19'18" Lintang Selatan dan 120°21'53" Bujur Timur Pangkalan Pendaratan Ikan Kajang merupakan kawasan pengembangan ekonomi berbasis perusahaan perikanan yang dikembangkan secara terpadu oleh pihak berwenang, swasta dan jaringan. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan terbesar di Kabupaten Bulukumba dan merupakan kawasan pusat minapolitan di sekitar pelabuhan perikanan Kabupaten Bulukumba Kelurahan Tanah jaya memiliki luas 75,5 ha yang digunakan untuk berbagai keperluan. Wilayah Desa Tanahjaya terdiri dari daerah bergelombang dan daerah perbukitan. Daerah bergelombang dengan puncak antara 25 sampai 100 meter di atas permukaan laut. Daerah perbukitan dengan ketinggian seratus sampai 500 mdpl terdiri dari unsur Dusun Bukit Madu, Dusun Batu lapis, dan Dusun Bontomanai. Jenis tanah di Tanah Jaya diklasifikasikan sebagai tanah regosol dan mediterania.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kajang merupakan salah satu PPI yang terletak di Kabupaten Bulukumba. PPI Kajang memiliki prospek pengembangan yang cukup baik yaitu :

1. PPI Kajang merupakan daerah pertemuan muara sungai dan laut, sehingga banyak ikan diantara muara sungai menyebabkan dermaga di Pelabuhan PPI Kajang menjadi daerah pemancingan yang baik.

2. PPI Kajang terletak didalam teluk, sehingga kapal yang berlabuh di PPI Kajang tidak terpengaruh dengan ombak dan arus yang besar baik itu di musim penghujan maupun di musim kemarau.
3. Banyaknya armada Kapal Penangkap ikan di sekitar PPI Kajang, sesuai data kapal yang berada di sekitar PPI Kajang mencapai sekitar 247 Kapal dimana kapal yang berbobot 10-30 GT sekitar 87 Kapal dan Kapal dibawah 10 GT berkisar 160 Kapal.
4. Wilayah perairan PPI Kajang merupakan daerah fishing ground yang baik terutama dibulan Oktober – Maret.
5. Adanya pembangunan dermaga besar yang nantinya menjadi tol laut dibagian selatan selatan Negara Indonesia.
6. PPI Kajang merupakan pusat perekonomian kecamatan Kajang Kab. Bulukumba, dimana banyak orang yang datang dari wilayah bulukumba dan sinjai untuk melakukan transaksi jual beli tidak hanya produk perikanan tapi semua kebutuhan pokok masyarakat tersedia di pelabuhan PPI Kajang.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Reponden

a. Umur Nelayan

Hasil Pengumpulan data dari 67 responden dari segi usia dapat dilihat dari rincian tabel berikut:

Tabel 4.1 Umur Nelayan

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-30	18	26.9	26.9	26.9
	31-40	27	40.3	40.3	67.2
	41-50	16	23.9	23.9	91.0
	>50	6	9.0	9.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari frekuensi kelompok umur responden terlihat bahwa 26.9% nelayan berumur 17-30 Tahun, 40.3% nelayan berumur 31-40 tahun, 23.9% nelayan berumur 41-50 tahun, 9,0% nelayan berumur >50 tahun Frekuensi ini menunjukkan bahwa gambaran nelayan pada usia produktif yaitu pada usia 31- 40

b. Jenis Kelamin Nelayan

Seorang atau sekelompok orang yang bekerja menangkap ikan atau berprofesi sebagai nelayan berjenis kelamin laki-laki. Berikut Hasil Pengumpulan data dari 67 responden dari segi jenis kelamin dapat dilihat dari rincian tabel berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	67	100.0	100.0	100.0

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 67 responden rata-rata yang berprofesi sebagai nelayan adalah laki-laki dengan jumlah 100.0%.

c. Pendidikan Terakhir

Pendidikan adalah proses yang terstruktur untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini melibatkan berbagai metode dan lingkungan, termasuk sekolah, perguruan tinggi, pelatihan profesional, dan pendidikan informal. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan individu untuk kehidupan di masyarakat, memungkinkan mereka untuk berkembang secara pribadi, berkontribusi pada ekonomi, dan berpartisipasi dalam budaya mereka. Pendidikan juga merupakan kunci untuk mengatasi ketidaksetaraan, meningkatkan kesempatan, dan memajukan masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD / SEDERAJAT	18	26.9	26.9	26.9
	SMP / SEDERAJAT	19	28.4	28.4	55.2
	SMA / SMK SEDERAJAT	25	37.3	37.3	92.5
	D3,S1	5	7.5	7.5	100.0
Total		67	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Pada tabel 4.3 disimpulkan bahwa berdasarkan kelompok pendidikan responden yang paling banyak adalah nelayan pada kelompok pendidikan SMA/SMK Sederajat sebanyak 25 responden dengan presentase sebesar 37.3%, serta 28,4% responden untuk pendidikan SMP Sederajat, 26,9% responden untuk jenjang pendidikan SD Sederajat, dan 7,5% responden untuk jenjang D3 dan S1.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Modal Kerja (X1)

Modal adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Karenanya, modal meliputi benda fisik dan nonfisik, seperti uang, raga, pendidikan, pengalaman kerja, waktu, kesempatan, benda sekeliling, dan perbuatan/sikap mental.

Tabel 4.4 Modal Kerja (X1)

ITEM PERTANYAAN	Keterangan					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	
X1.1	40	26	1	-	-	67
X1.2	37	27	3	-	-	67
X1.3	35	32	-	-	-	67
X1.4	37	26	4	-	-	67

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 67 responden pada variabel modal kerja, dengan jumlah tertinggi pada item X1.1 pada keterangan SS sebanyak 40 orang, selanjutnya pada keterangan S sebanyak 32 paling tinggi adalah X1.3, dan modal kerja yang rendah pada item X1.1 sebanyak 1 dan X1.2 sebanyak 3 pada keterangan KS.

b. Pengalaman Melaut (X2)

Pengalaman adalah periode waktu bekerja sebagai nelayan selama masa hidupnya, menjelaskan *human capital theory* atau teori mutu modal manusia merupakan batas keahlian kemampuan dan wawasan yang dipunyai manusia juga memberikan pengaruh terhadap hasil produksi, apabila seseorang semakin ahli dalam bidangnya maka produksi yang

dihasilkan akan semakin besar.

Tabel 4.5 Pengalaman Melaut (X2)

ITEM PERTANYAAN	Keterangan					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	
X2.1	27	40	-	-	-	67
X2.2	22	45	-	-	-	67
X2.3	29	38	-	-	-	67
X2.4	22	45	-	-	-	67

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 bahwa dari 67 responden pada variabel pengalaman kerja, dengan jumlah tertinggi dengan keterangan SS sebanyak 29 orang dengan item pertanyaan X2.3, selanjutnya pada keterangan S sebanyak 45 masing-masing dari X2.1 dan X2.4 orang dengan item pertanyaan X2.1 dan X2.4.

d. Hasil Tangkapan (X3)

Nelayan selalu mengharapkan hasil tangkapan ikan selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Hal tersebut dapat menyebabkan pendapatan nelayan terus mengalami peningkatan.

Tabel 4.6 Hasil Tangkapan (X3)

ITEM PERTANYAAN	Keterangan					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	
X3.1	32	35	-	-	-	67
X3.2	28	39	-	-	-	67
X3.3	37	30	-	-	-	67

X3.4	28	39	-	-	-	67
------	----	----	---	---	---	----

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 bahwa dari 67 responden pada variabel hasil tangkapan, dengan jumlah tertinggi dengan keterangan SS sebanyak 37 orang dengan item pertanyaan X3.3, selanjutnya pada keterangan S sebanyak 39 orang masing-masing dari item pertanyaan X3.2 dan X3.4.

e. Pendapatan Nelayan (Y)

pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang.

Tabel 4.7 Pendapatan Nelayan (Y)

ITEM PERTANYAAN	Keterangan					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	
Y.1	34	33	-	-	-	67
Y.2	34	33	-	-	-	67
Y.3	35	32	-	-	-	67
Y.4	34	33	-	-	-	67

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 bahwa dari 67 responden pada variabel pendapatan nelayan, dengan jumlah tertinggi dengan keterangan SS

sebanyak 34 orang dengan item pertanyaan Y1,Y2 dan Y4 selanjutnya pada keterangan S sebanyak 39 orang masing-masing dengan item pertanyaan dari Y1,Y2,Y4

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur. Pengujian validitas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R Tabel (5%)	R hitung	Sig	Keterangan
X1	1	0,244	0,800	0,001	VALID
	2	0,244	0,835	0,001	VALID
	3	0,244	0,876	0,001	VALID
	4	0,244	0,842	0,001	VALID
X2	1	0,244	0,806	0,001	VALID
	2	0,244	0,926	0,001	VALID
	3	0,244	0,852	0,001	VALID
	4	0,244	0,962	0,001	VALID
X3	1	0,244	0,819	0,001	VALID
	2	0,244	0,924	0,001	VALID
	3	0,244	0,886	0,001	VALID
	4	0,244	0,924	0,001	VALID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan yang memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dalam kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dan masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memberikan nilai alpha lebih besar dari 0,06. Hasil pengujian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Alpha (α)	Keterangan
Modal Kerja	0,856	4	0,60	Reliabel
Pengalaman Melaut	0,899	4	0,60	Reliabel
HasilTangkapan	0,911	4	0,60	Reliabel
Pendapatan Nelayan	0,980	4	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 4 item pertanyaan mengenai modal kerja sebesar 0,856. 4 item pertanyaan mengenai pengalaman melaut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,899. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* dari 4 item pertanyaan mengenai hasil tangkapan sebesar 0,911. 4 item pertanyaan mengenai pendapatan nelayan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,980. Dari semua data hasil uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yang terdiri dari variabel dependen dan independent memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

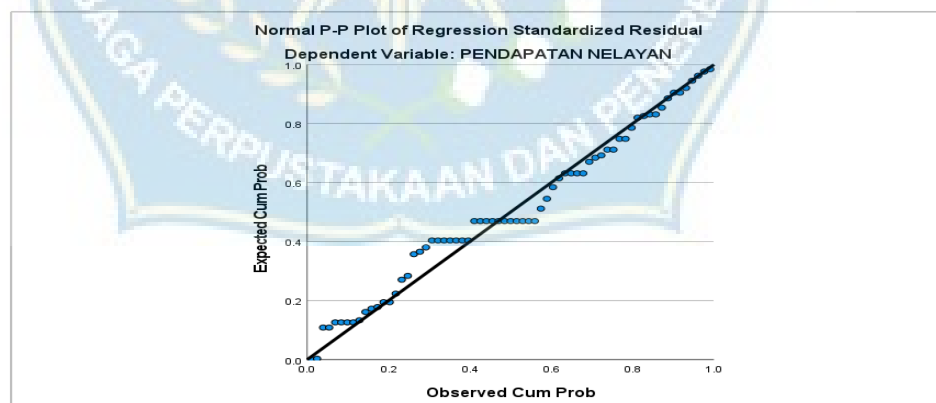
Uji normalitas dengan metode kolmogrov-smimov digunakan untuk menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Unstandardized Residual	0,075	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,075 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas

gambar 4.2 pada hasil uji normalitas di atas garis tersebut mengikuti garis normalnya maka dapat disimpulkan model regresi tersebut

berdistribusi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.064	1.434		.044	.965
	MODAL KERJA	.022	.065	.047	.336	.738
	PENGALAMAN MELAUT	-.034	.073	-.066	-.465	.643
	HASIL TANGKAP	.062	.071	.125	.877	.384

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.11 nilai variabel modal kerja (X1) sebesar $0,738 > 0,05$, Nilai variabel pengalaman melaut (X2) sebesar $0,643 > 0,05$, Nilai variabel hasil tangkapan (X3) sebesar $0,384 > 0,05$. Bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai $> 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance, nilai Eigenvalue dan Condition Index, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

Tabel 4.12 Uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.797	2.170		-.367	.715		
	MODAL KERJA	.360	.098	.343	3.651	.001	.811	1.232
	PENGALAMAN MELAUT	.307	.110	.267	2.785	.007	.781	1.280
	HASIL TANGKAPAN	.390	.107	.353	3.645	.001	.763	1.311

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji multikoliniearitas pada nilai tolerance di variabel modal kerja (X1) sebesar 0,811 > 0,10 variabel pengalaman melaut (X2) sebesar 0,781 > 0,10 dan hasil tangkapan (X3) sebesar 0,763 > 0,10 dan nilai dari VIF pada variabel modal kerja (X1) sebesar 1,232 < 0,10 variabel Pengalaman melaut (X2) sebesar 1,280 < 0,10 dan variabel hasil tangkapan (X3) 1.311 < 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala uji multikolinearitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel terikat. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah modal kerja, pengalaman melaut, dan hasil tangkapan sementara variabel dependen yaitu pendapatan nelayan. Uji linear Berganda dilakukan karena dari hasil uji asumsi klasik data yang digunakan dapat memenuhi syarat dan layak digunakan dalam penelitian. Berikut alaha hasil regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.797	2.170		-.367	.715
	MODAL KERJA	.360	.098	.343	3.651	.001
	PENGALAMAN MELAUT	.307	.110	.267	2.785	.007
	HASIL TANGKAP	.390	.107	.353	3.645	.001

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari hasil uji regresi linear di atas dapat di rumuskan persamaan Regresi Linear Berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + b_2 + b_3$$

$$Y = -0,797 + 0,360 + 0,307 + 0,390$$

Berdasarkan hasil dari rumus persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Kostanta (a) nilai sebesar (-0,797), jika nilai variabel modal kerja (X1), pengalaman melaut (X2), dan hasil tangkapan (X3) dapat diartikan atau sama dengan 0 maka pendapatan nelayan (Y) nilainya negatif adalah (-0,797).
- Nilai variabel modal kerja (b_1) nilainya sebesar 0,360, artinya jika nilai modal kerja meningkat 1 maka variabel pendapatan nelayan mengalami kenaikan sebesar 0,360.
- Nilai variabel pengalaman kerja (b_2) nilainya sebesar 0,307, artinya jika nilai pengalaman kerja meningkat 1 maka variabel variabel pendapatan nelayan mengalami kenaikan sebesar 0,307.
- Nilai variabel hasil tangkapan (b_3) nilainya sebesar 0,390, artinya jika nilai hasil tangkapan meningkat 1 maka variabel pendapatan nelayan mengalami kenaikan sebesar 0,390.

6. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji Parsial uji(t) adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang kita tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan, dll.

Tabel 4.14 Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.797	2.170		-.367	.715
	MODAL KERJA	.360	.098	.343	3.651	.001
	PENGALAMAN MELAUT	.307	.110	.267	2.785	.007
	HASIL TANGKAP	.390	.107	.353	3.645	.001

Sumber Data: Hasil olah data SPSS 2024

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- Modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$. juga di buktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $3,651 > 1,668$.
- Pengalaman melaut (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,007 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $2,785 > 1,668$.
- Hasil tangkapan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,645 > 1,668$.

b. Uji Parsial (Uji f)

Uji hipotesis secara bersama-sama (uji f) antara variabel bebas dalam hal ini antara modal kerja(X1), pengalaman melaut (X2), hasil tangkapan (X3) dan pendapatan nelayan (Y), Hasil analisis secara bersama-sama berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.736	3	46.245	25.527	.000 ^b
	Residual	114.130	63	1.812		
	Total	252.866	66			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji simultan (uji f) maka dapat dilihat tabel ANOVA diatas diketahui nilai signifikan (sig) $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y). Berdasarkan pengambilan keputusan melalui F tabel, diketahui nilai f hitung adalah sebesar 25,527, F tabel variabel X yaitu 2,746 (n-k-1). F tabel variabel X yaitu $25,527 < 2,746$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi dari hasil regresi linear berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen yaitu pendapatan nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dipengaruhi oleh variabel independent modal kerja,

pengalaman melaut dan Hasil Tangkapan. Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.527	1.346

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.16 hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,741 artinya terdapat hubungan positif antara modal kerja, pengalaman melaut dan hasil tangkapan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dan mempunyai Toleransi sebesar 74,1% sisanya 26,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari hasil tersebut nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,549 hal ini berarti bahwa variabel modal kerja (X1), pengalaman melaut (X2) dan hasil tangkapan (X3) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 54,9% terhadap variabel pendapatan nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Dilihat berdasarkan rumusan masalah di atas pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah pembahasan tentang pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen:

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan

Modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$. juga di buktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $3,651 > 1,668$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra & Kartika (2019), menyatakan bahwa secara parsial modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin besar pendapatan yang akan diperoleh, hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Adhiatma 2015), yang menyatakan bahwa modal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

2. Pengaruh Pengalaman Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan

Pengalaman melaut (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,007 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $2,785 > 1,668$.

Pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan nelayan. Semakin berpengalaman seorang nelayan akan semakin memiliki keahlian dalam menangkap ikan yang akan mempengaruhi jumlah tangkapan ikan (Yuniarti & Sukarniati, 2021). Tangkapan ikan yang lebih banyak akan

mempengaruhi pendapatan nelayan. Temuan ini konsisten dengan studi terdahulu (Rahim *et al.*, 2018) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari pengalaman kerja.

3. Pengaruh Hasil Tangkapan Terhadap Pendapatan Nelayan

Hasil tangkapan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,645 > 1,668$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marthin *et al.* (2018), menyatakan bahwa Faktor Hasil Tangkapan Ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan yang berarti sesuai dengan hipotesis awal bahwa variabel hasil tangkapan ikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses dan pengujian data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkanlah kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dengan Modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$. juga di buktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $3,651 > 1,668$.
2. pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dengan Pengalaman melaut (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,007 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $2,785 > 1,668$.
3. Hasil Tangkapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dengan Hasil tangkapan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,001 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,645 > 1,668$.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil analisis, maka selanjutnya penulis mengemukakan saran-saran yang kiranya dapat berguna yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.
2. Bagi nelayan, perlu untuk mengefisienkan biaya yang dikeluarkan untuk melaut, serta jika memungkinkan bagi pemerintahan daerah untuk memberi solar bersubsidi bagi nelayan. Selain itu juga perlu untuk mempunyai bisnis atau pekerjaan sampingan selain melaut untuk menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan
3. Selanjutnya dengan adanya penelitian ini kalian bisa menjadikan ini sebagai referensi jika penelitian kalian memiliki keterkaitan mengenai pendapatan nelayan, dan dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam dan lebih spesifik sehingga hasil yang di dapatkan juga akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyandi, Kristian. 2021. "Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap." *Saintara : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim* 5(2):51–56. Doi: 10.52488/Saintara.V5i2.107.
- Dewi, Dewi Et Al. 2022. "Analisis Pendapatan Nelayan Di Dusun Telaga Piru Desa Piru Kabupaten Seram Bagian Barat." *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1(2):198–205. Doi: 10.57235/Aurelia.V1i2.103.
- Esa, Gede Anggara B. Putra. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida." *E-Jurnal EP Unud* 8(5):1092–1121.
- Jamal, Badrul. 2014. "ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN." *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 17(3):1–26.
- Mappigau, Ernawaty, And Muh. Ferils. 2020. "Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 1(2):194–206.
- Marthin, Clif Et Al. 2018. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kecamatan Siau Timur Selatan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro." *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kecamatan Siau Timur Selatan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro* 18(01):57–67.
- Nuriati, Ni Kadek. 2019. "Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Ikan Tongkol Hasil Tangkapan Nelayan Di Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10(2):512. Doi: 10.23887/Jjpe.V10i2.20096.
- Pusung, Melania D. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22(2):76–88.
- Putra&, And Nengah Kartika. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kedonganan." *E-Jurnal EP Unud* 8(2):272–303.
- Putri, Kadek Pratiwi Supraba, And Made Kembar Sri Budhi. 2021. "Analisis Determinan Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng." *E-Jurnal EP Unud* 10(3):1246–71.
- Salmiya Et Al. 2022. "Distribusi Dan Logistik Hasil Tangkapan Nelayan: Studi Kasus Pada Pelabuhan Perikanan Puger Jember." *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim* 4(1):14–21. Doi: 10.51578/J.Sitektransmar.V4i1.44.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan Et Al. 2019. "Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7(1):5. Doi: 10.23887/Ekuitas.V7i1.16688.

- Sudarman. 2021. "ETIKA PELAYANAN PEGAWAI DALAM PEMBERIAN IZIN MELAUT PADA KANTOR PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) PELABUHAN KASSI KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA." Retrieved (<https://123dok.com/document/yngr4ex1-skripsi-pelayanan-pegawai-pemberian-pangkalan-pendaratan-pelabuhan-kecamatan.html>).
- Tangkau, Jodi Stenly Et Al. 2022. "YUME : Journal Of Management Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Kewirausahaan Bagi Nelayan Pesisir Desa Rerer Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa." 5(3):174–79. Doi: 10.2568/Yum.V5i3.3067.
- Wibowo, Bambang Argo Et Al. 2018. "TINGKAT PENDAPATAN NELAYAN GILL NET DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MORODEMAK." *Jurnal Perikanan Tangkap* 2(3):29–36.
- Yuniarti, Dini, And Lestari Sukarniati. 2021. "Strategy Coping Dan Pendapatan Nelayan: Sebuah Kajian Empirik." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 16(1):1. Doi: 10.15578/Jsekp.V16i1.8742.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1**Bagian I
Identitas Responden**

Nama :
Alamat :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :

**BAGIAN II
Petunjuk Pengisian**

Pada pertanyaan (koesioner) di bawah ini bapak/ibu/saudara/I di mohon untuk membaca setiap pernyataan dengan teliti dan memberikan jawaban atas pernyataan dengan memberikan tanda *cek/lis* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu/saudara/I, dan di harapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-Ragu (RR) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

MODAL KERJA (X1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Modal Menjadi Salah Satu Kendala Bagi Nelayan Untuk melaut					
2	Sekali Melaut Mengeluarkan Biaya-Biaya Yang Cukup Banyak					
3	Untuk Melaut Nelayan Membutuhkan Minyak Solar, Peralatan Penangkap Ikan, dan Makanan					
4	Modal Yang digunakan Untuk Melaut di Peroleh dari hasil melaut					

PENGALAMAN MELAUT(X2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Nelayan Yang Hebat Adalah Nelayan Yang Memiliki Banyak Pengalaman					
2	Tingkat Kehebatan Seorang Nelayan Di Ukur Dari Seberapa Banyak Pengalaman Yang Ia Miliki					
3	Banyaknya Pengalaman Yang Dimiliki Oleh Nelayan Akan Berpengaruh Pada Hasil Tangkapan					

4	Seorang Pelaut Tidak Berpatokan Pada Pengalaman					
---	---	--	--	--	--	--

HASIL TANGKAPAN (X3)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Semakin Banyaknya Ikan Yang Ditangkap Oleh Nelayan Maka Pendapatan Mereka Setelah Terjual Juga Akan Bertambah					
2	Ikan Hasil Tangkapan Paling Banyak Di Peroleh Pada Musim Ikan					
3	Hasil Tangkapan Lansung Di Jual Kepasaran					
4	Hasil Tangkap Tidak Hanya Satu Jenis Ikan Saja Namun Berbagai Macam Jenis					

PENDAPATAN NELAYAN (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan nelayan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari					
2	Pendapatan nelayan tidak selalu dapat terpenuhi apabila hasil laut melimpah					
3	Untuk menambah pendapatan nelayan harus memiliki kerjaan sampingan selain melaut					
4	Wajib memiliki usaha sampingan selain sebagai nelayan untuk menambah pendapatannya					

LAMPIRAN 2

NAMA	ALAMAT	USI A	CODIN G	JENIS KELAMIN	CODIN G	PENDIDIKAN	CODIN G
ARIFUDDIN	BORCA	40	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
OLLENG	BORCA	47	4	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
ERWIN	HERLANG	26	2	LAKI-LAKI	2	SMK/SEDERAJ AT	3
ABD. SAHID.S	DALOBA	42	4	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
MUH. AMAR	LINGKUNGAN SALU	50	5	LAKI-LAKI	2	D3	4
FIKAL MAULANA HAS	BONTO PUNRE	37	3	LAKI-LAKI	2	S1	4
KAMILUDDIN	LURAYA	45	4	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
JAMALUDDIN	SALU	34	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
SUTRISNO	JALAYA	39	3	LAKI-LAKI	2	SMK/SEDERAJ AT	3
UDDIN	BONTO PUNRE	40	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
MUH. SAIN UGI	LINGKUNGAN DALOBA	51	5	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
HAJJI	LURAYA	28	2	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
LILI	DALOBA	27	2	LAKI-LAKI	2	S1	4
NURDIN	JL. RAJAWALI	32	3	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3

BUDI SARMAN	LINGK DALOBA	40	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
FAJAR FAJRIANTO	DALOBA	27	2	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
M.SALEH	DALOBA	41	3	LAKI-LAKI	2	SMK/SEDERAJ AT	3
IRSAN	DALOBA	25	2	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
KAMALUDDIN	DUSUN DALOBA	28	2	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
PESTA	LINGKUNGAN DALOBA	29	2	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
MUH.SYUKUR	DALOBA	30	2	LAKI-LAKI	2	S1	4
USMAN	DALOBA	20	2	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
ARIPUDDIN	DALOBA	45	4	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
ARJUN	DALOBA	43	4	LAKI-LAKI	2	SMK/SEDERAJ AT	3
ANDI IMAM MUNANDAR TURKA	DALOBA	39	3	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
EKA SISWANDI	DALOBA	36	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
ANDI RUSLI	DALOBA	41	4	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
RUSLAN	LINGK. KASSI	28	2	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
RIJAL	LINGK. KASSI	30	2	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3

JUSWAN	LINGKUNGAN KASSI	41	4	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
MUH. GUSTI	LINGK. KASSI	35	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
SUDIRMAN	LINGK. KASSI	35	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
ARMAN	KAJANG KASSI	52	5	LAKI-LAKI	2	SMK/SEDERAJ AT	3
AKHMAD	DUSUN KALELENG	54	5	LAKI-LAKI	2	SMK/SEDERAJ AT	3
RUSDIN	BT. PUNRE	21	2	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
RODDIN	BONTO PUNRE	36	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
DADDI	BONTO PUNRE	45	4	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
BASRI	BONTO PUNRE	25	2	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
OLLENG	BT. PUNRE	27	2	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
ASMAR	LINGK. BONTO PUNRE	52	5	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
TAHA	SEPPANG	38	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
ALIMUDDIN	SEPPANG	45	4	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
MARSYAM	KASSI	25	2	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
MUH ILYAS	DALOBA	35	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1

SUKARMAN	LINGK. DALOBA	29	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
MAHAYUDDIN	DALOBA	21	2	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
ABD ASIS	DALOBA	38	3	LAKI-LAKI	2	D3	4
marsuki	DALOBA	36	3	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
DAHRUL	LINGK KASSI	41	4	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
HAMA	KASSI	29	2	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
KAHARUDDIN	LINGKUNGAN DALOBA	37	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
KAMARUDDIN	DALOBA	40	3	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
Sultan Awal Rakhmat Arizaldy Paysal	Lingkungan Kassi	45	4	LAKI-LAKI	2	SMK/SEDERAJ AT	3
NURDIN DG. NOMPO	DALOBA	32	3	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
ANDI SURYADI WIRANTO	LINGKUNGAN DALOBA	28	2	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
MANSIR	LINGKUNGAN DALOBA	52	5	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
JUMARDI	DALOBA	32	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
SIRAJUDDIN	LINGKUNGAN KASSI	39	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
MUH. RISAL	DALOBA	46	4	LAKI-LAKI	2	SMK/SEDERAJ AT	3

Kamaruddin	DALOBA	35	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
BALI GAU	Lingkungan Daloba	36	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
ASRUL KARIM	Kassi	42	4	LAKI-LAKI	2	SMA/SEDERAJ AT	3
RONI ARDA	KALUKU LOHE	48	4	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
M YOESUP SALEH	BOGORO	41	4	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
SUBRI	KALELENG	32	3	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2
ANKALA	LINGK. KALELENG	37	3	LAKI-LAKI	2	SD/SEDERAJA T	1
ABD HALIM	KALELENG	47	4	LAKI-LAKI	2	SMP/SEDERAJ AT	2



X1				TOTAL	X2				TOTAL	X3				TOTAL	Y2				TOTAL
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X4.4		X3.1	X3.2	X3.4	X3.4		Y1	Y2	Y3	Y4	
5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	5	5	19	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	3	4	3	15	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18
4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	5	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20

5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	5	4	3	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	4	5	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	4	3	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

3	4	4	5	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	4	3	16	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

LAMPIRAN 3 Hasil Uji

1. Uji Validitas (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.549**	.665**	.507**	.800**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
X1.2	Pearson Correlation	.549**	1	.628**	.601**	.835**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	.665**	.628**	1	.677**	.876**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	.507**	.601**	.677**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	.800**	.835**	.876**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.592**	.633**	.592**	.806**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	.592**	1	.672**	1.000**	.926**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.000	<.001
	N	67	67	67	67	67
X2.3	Pearson Correlation	.633**	.672**	1	.672**	.852**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
X2.4	Pearson Correlation	.592**	1.000**	.672**	1	.926**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.000	<.001		<.001
	N	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	.806**	.926**	.852**	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.583**	.741**	.583**	.819**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
X3.2	Pearson Correlation	.583**	1	.702**	1.000**	.924**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.000	<.001
	N	67	67	67	67	67
X3.3	Pearson Correlation	.741**	.702**	1	.702**	.886**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
X3.4	Pearson Correlation	.583**	1.000**	.702**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.000	<.001		<.001
	N	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	.819**	.924**	.886**	.924**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.881**	.911**	1.000**	.975**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.000	<.001
	N	67	67	67	67	67
Y.2	Pearson Correlation	.881**	1	.971**	.881**	.960**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
Y.3	Pearson Correlation	.911**	.971**	1	.911**	.976**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	67	67	67	67	67
Y.4	Pearson Correlation	1.000**	.881**	.911**	1	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000	<.001	<.001		<.001
	N	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	.975**	.960**	.976**	.975**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji reabilitas

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.856	4	.899	4

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.911	4	.980	4

3. Uji Normalitas

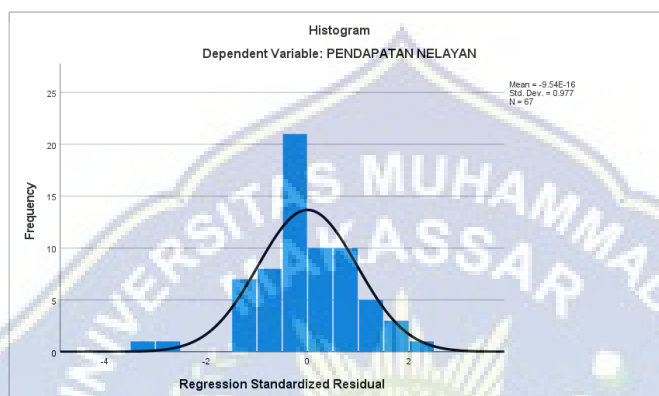
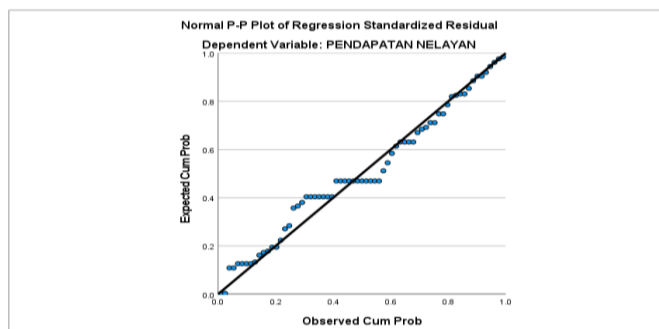
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31500719
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.098
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.064	1.434		.044	.965
	MODAL KERJA	.022	.065	.047	.336	.738
	PENGALAMAN MELAUT	-.034	.073	-.066	-.465	.643
	HASIL TANGKAP	.062	.071	.125	.877	.384

a. Dependent Variable: Abs_RES

5. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.797	2.170		-.367	.715		
	MODAL KERJA	.360	.098	.343	3.651	<.001	.811	1.232
	PENGALAMAN MELAUT	.307	.110	.267	2.785	.007	.781	1.280
	HASIL TANGKAPAN	.390	.107	.353	3.645	<.001	.763	1.311

a. Dependent Variable: PENDAPATAN NELAYAN

6. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.549	.527	1.346	1.705

a. Predictors: (Constant), HASIL TANGKAP, MODAL KERJA, PENGALAMAN MELAUT
b. Dependent Variable: PENDAPATAN NELAYAN

7. Uji model linear regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.797	2.170		-.367	.715		
	MODAL KERJA	.360	.098	.343	3.651	<.001	.811	1.232
	PENGALAMAN MELAUT	.307	.110	.267	2.785	.007	.781	1.280
	HASIL TANGKAPAN	.390	.107	.353	3.645	<.001	.763	1.311

a. Dependent Variable: PENDAPATAN NELAYAN

8. Uji Parsial atau Uji t dan uji regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.797	2.170		-.367	.715		
	MODAL KERJA	.360	.098	.343	3.651	<.001	.811	1.232
	PENGALAMAN MELAUT	.307	.110	.267	2.785	.007	.781	1.280
	HASIL TANGKAPAN	.390	.107	.353	3.645	<.001	.763	1.311

a. Dependent Variable: PENDAPATAN NELAYAN

9. Uji Parsial (uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.736	3	46.245	25.527	.000 ^b
	Residual	114.130	63	1.812		
	Total	252.866	66			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN NELAYAN

b. Predictors: (Constant), HASIL TANGKAP, MODAL KERJA, PENGALAMAN MELAUT

10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.527	1.346

a. Predictors: (Constant), HASIL TANGKAP, MODAL KERJA, PENGALAMAN MELAUT

b. Dependent Variable: PENDAPATAN NELAYAN

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



LAMPIRAN 5 Surat Izin Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :89/05/A.2.II/ XII/45/2023
2023

Makassar, 14 Desember

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : NOLA ASTIL NAURY

Stambuk : 105711104120

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN BULUKUMBA

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(D P M P T S P)**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 010/DPMPTSP/IP/I/2024**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor: 074/0010/Bakesbangpol/I/2024 tanggal 9 Januari 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : NOLA ASTIL NAURY
 Nomor Pokok : 105711104120
 Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
 Jenjang : S1
 Institusi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Tempat/Tanggal Lahir : TURUNGAN BERU / 2002-04-07
 Alamat : LINGK. DALOBA

Jenis Penelitian : KUANTITATIF
 Judul Penelitian : ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN BULUKUMBA
 Lokasi Penelitian : jl. pelabuhan kassi, Tanah Jaya, Kec. kajang, Kabupaten Bulukumba
 Pendamping : ISMAIL RASULONG, SE., MM
 Instansi Penelitian : PPI Kassi Kec. Kajang
 Lama Penelitian : tanggal 28 desember 2023 s/d 20 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampul hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
 Pada Tanggal : 09 Januari 2024



	Kepala Dinas DPMPTSP
	Dra. Hj. Umrah Aswani, MM
	Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c Nip : 19670304 199303 2 010



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN 6

HASIL TURNITIN


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nola Astil Naury
 Nim : 105711104120
 Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	16%	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 April 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nur Hafid S. Furchi, M.I.P.
 NBN.1964591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Nola Astil Naury 105711104120

Bab I

by Tahap Tutup

Submission date: 30-Apr-2024 01:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2366498484

File name: BAB_I_-_2024-04-30T125422.543.docx (30,22K)

Word count: 1711

Character count: 11386

Nola Astil Naury 105711104120 Bab I

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

5%

2

core.ac.uk

Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



Nola Astil Naury 105711104120

Bab II

by Tahap Tutup

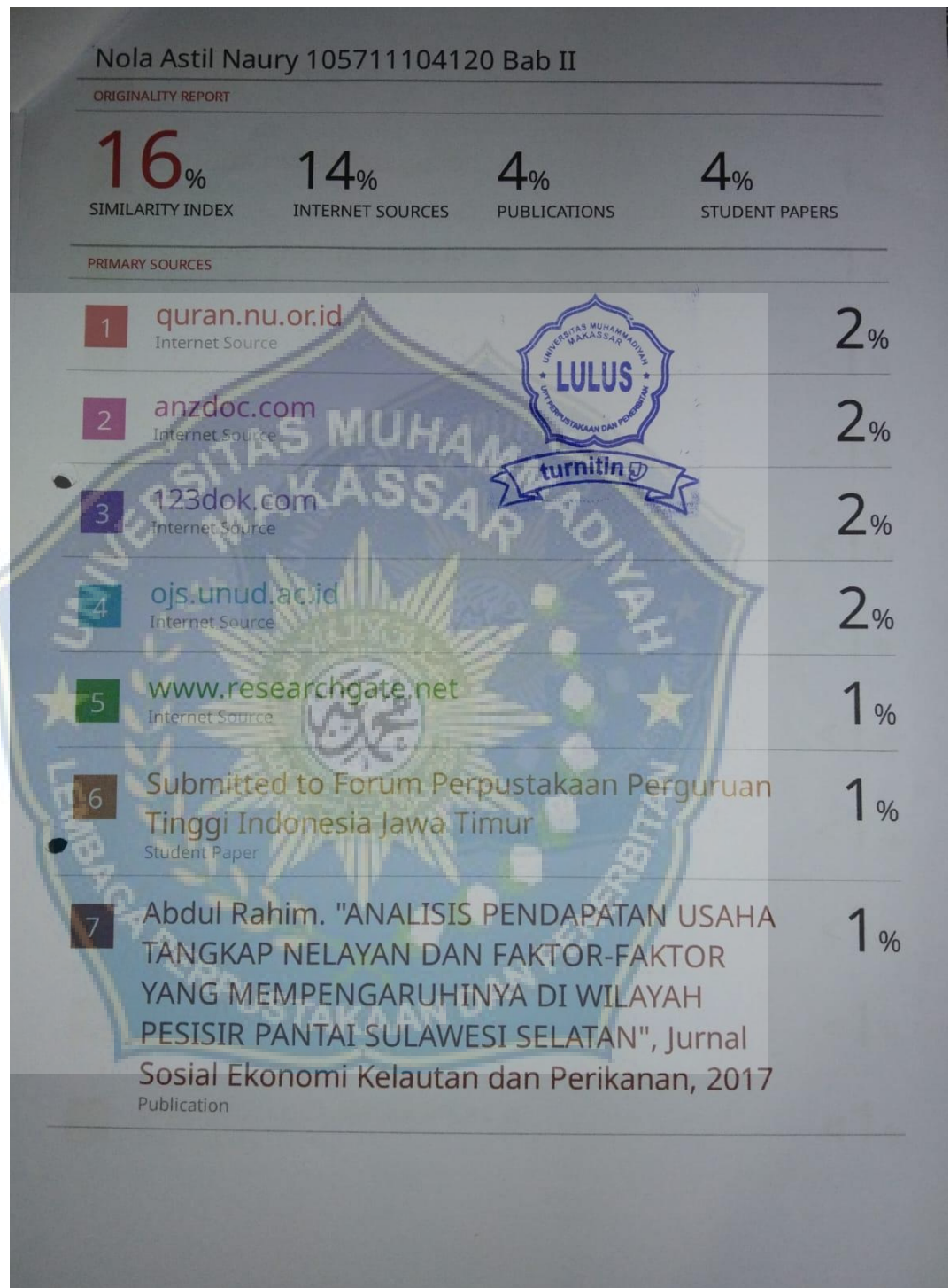
Submission date: 30-Apr-2024 01:03PM (UTC+0700)


Submission ID: 2366499141

File name: BAB_II - 2024-04-30T125422.529.docx (361.95K)

Word count: 5737

Character count: 37540





8	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
9	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
10	sosains.greenvest.co.id Internet Source	1 %
11	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Papua Student Paper	<1 %
14	archive.org Internet Source	<1 %
15	perikanan38.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1 %
17	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
18	moam.info Internet Source	<1 %
19	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

20 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

<1%

21 repository.unusa.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Nola Astil Naury 105711104120

Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Apr-2024 01:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2376499519

File name: BAB_III_-_2024043007125421_655.docx (20k)

Word count: 1812

Character count: 11656

Nola Astil Naury 105711104120 Bab III

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Wollongong Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Nola Astil Naury 105711104120

Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Apr-2024 01:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2366499974

File name: BAB_IV_-_2024-04-30T125425.714.docx (373.23K)

Word count: 3309

Character count: 20257

Nola Astil Naury 105711104120 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes Off

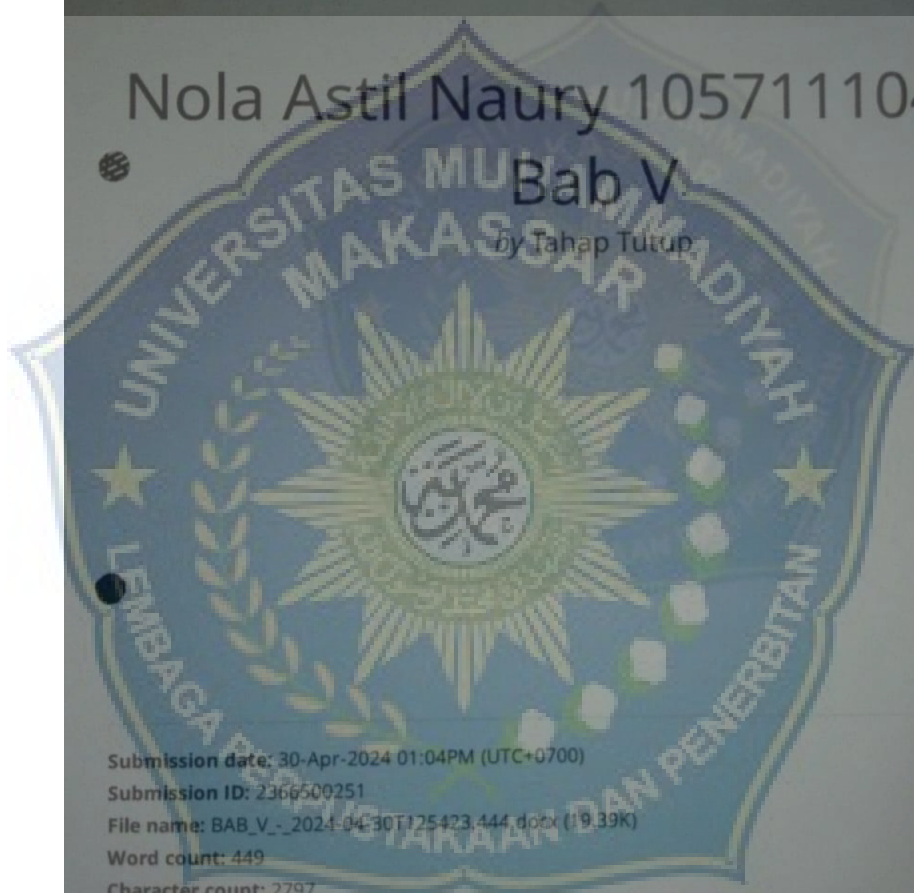
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Nola Astil Naury 105711104120

Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Apr-2024 01:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 2366500251
File name: BAB_V_-_2024-04-30T125423.444.docx (19.39K)
Word count: 449
Character count: 2797

Nola Astil Naury 105711104120 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Tiara Aulia Al Aziz. "Pengaruh Promosi dan Efektivitas Kampanye Influencer Marketing dalam Meningkatkan Kesadaran Merek Produk Kecantikan "Esqa" di Indonesia", VISA: Journal of Vision and Ideas, 2024. Publication 3%

2 www.scribd.com Internet Source 2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



LAMPIRAN 7 Validasi Data dan Abstrak

VALIDASI DATA


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra R. 8 | e-mail: pvl.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Noia Astil Naury		
NIM		105711104120		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Pembangunan		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bulukumba		
NAMA PEMBIMBING 1		ismail Rasulong, SE., MM		
NAMA PEMBIMBING 2		Asdar, SE., M. Si		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	07-03-2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer)	
2	Sumber data (data sekunder)	07-03-2024	Tidak Terdapat sumber data	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	07-03-2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	07-03-2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	07-03-2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	07-03-2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	07-03-2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	07-03-2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	07-03-2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

VALIDASI ABSTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Nola Astil Naury			
NIM	105711104120			
PROGRAM STUDI	Ekonomi Pembangunan			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba.			
NAMA PEMBIMBING 1	KMAIL RASULOH, S.E., M.M.			
NAMA PEMBIMBING 2	Asdar, S.E., M. Si			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	03/05/2024	1. Tambahkan kata skripsi sesudah judul penelitian 2. Abstrak terjemahan dicetak miring	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



BIOGRAFI PENULIS



NOLA ASTIL NAURY, panggilan Nola lahir di Turungan Beru pada tanggal 04 Juli 2002 dari pasangan suami istri Bapak Ilham dan ibu Asti, Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Komp. Makkio baji Blok E9 No 2 C Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 249 DALOBA, KABUPATEN BULUKUMBA lulus tahun 2014, SMP NEGERI 19 BULUKUMBA lulus tahun 2017, SMA NEGERI 5 BULUKUMBA lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.